

SKRIPSI

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN PADA SMK
YAYASAN ABDI KARYA LUBUKLINGGAU**



OLEH

**EKA YULIANTI NASUTION
165310232**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU**

2021

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN PADA SMK YAYASAN ABDI KARYA LUBUKLINGGAU

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Pekanbaru*



OLEH

**EKA YULIANTI NASUTION
165310232**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2021**



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Eka Yulianti Nasution
NPM : 165310232
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada SMK Yayasan
Abdi Karya Lubuk Linggau

Disahkan Oleh:

PEMBIMBING I

Yusrawati, SE, M.Si

PEMBIMBING II

Raja Ade Fitrasari M., SE, M.Acc

Mengetahui:

DEKAN *h 8/12-21*

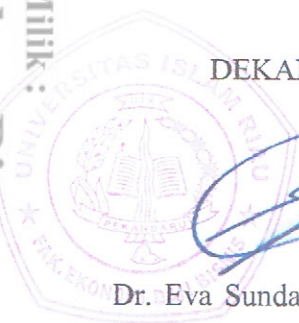
Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

KETUA PRODI

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Milik :





UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 PEKANBARU - 28284

NOTULENSI SEMINAR PROPOSAL

1. Nama Mahasiswa : Eka Yulianti Nasution
2. NPM : 165310232
3. Hari/Tanggal : 26 Agustus 2020
4. Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada SMK
Yayasan Abdi Karya Lubuklinggau

Seminar dibuka oleh **Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak, CA., ACPA** dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempresentasikan proposal, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

No	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1	Azwirman, Dr, SE., M.Acc			
	1. Jelaskan berapa sisa ATK di persediaan	Sudah diperbaiki	Terlihat dihalaman 6	
	2. Jelaskan beban pajak yang dimaksud dalam data laporan laba/rugi	Sudah diperbaiki	Terlihat dihalaman 6	
3	3. Pisahkan peralatan untuk menghitung penyusutan	Sudah diperbaiki	Terlihat dihalaman 6	
2	Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak, CA., ACPA			
	1. Jelaskan terperinci tentang SMK Yayasan Abdi Karya	Sudah Diperbaiki	Terlihat dihalaman 4	
3	2. Jelaskan asset tidak terikatnya	Sudah diperbaiki	Terlihat dihalaman 6	
3	Yolanda Pratami, SE., M.Ak			
1	1. Daftar table menggunakan huruf biasa (tidak romawi) dan dibuat	Sudah diperbaiki	Terlihat dihalaman vi	

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Yusrawati, S.E., M.Si
Pembimbing I

halamannya seperti daftar isi			
2. Perbaiki penulisan kalimat seperti pada paragraph 3 hal 1	Sudah diperbaiki	Terlihat dihalaman 1	
3. Perumusan masalah diganti dengan rumusan masalah	Sudah diperbaiki	Terlihat dihalaman 7	
4. Penomoran pada sistematika penulisan	Sudah diperbaiki	Terlihat dihalaman 8	

Disetujui,

Raja Ade Fitrasari, M.SE., M.Acc
Pembimbing II

Mengetahui

Hj. Siska, SE. M.Si.Ak,CA





UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 PEKANBARU - 28284

NOTULENSI SEMINAR SEMINAR HASIL

1. Nama Mahasiswa : Eka Yulianti Nasution
2. NPM : 165310232
3. Hari/Tanggal : 01 Desember 2021
4. Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada SMK Yayasan Abdi Karya Lubuklinggau

Seminar dibuka oleh **Haugesti Diana, SE., M.Ak** dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempresentasikan proposal, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

No	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1	Alfurkaniati, SE., M., Ak., CA 1. Jelaskan dari mana pendapatan yayasan 2. Tambahkan kalimat pengantar pada saat menjabarkan permasalahan 3. Sesuaikan asset tetap yang dimiliki dengan datanya, tambahkan sebagai fenomena 4. Pada bab 4, Jelaskan lebih rinci pencatatan piutangnya	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	Terlihat dihalaman 5 Terlihat dihalaman 5 Terlihat dihalaman 6 Terlihat dihalaman 49	
2	Haugesti Diana, SE., M.Ak 1. Pada bab 2, tidak menggunakan tanda petik 2. Perbaiki penulisan referensinya 3. Pada bab 3, tambahkan desain penelitian	Sudah Diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	Terlihat dihalaman 9 Terlihat dihalaman 9 Terlihat dihalaman 39	

3	<p>4. Pada bab 4, tambahkan tabel dalam jurnal</p> <p>Rona N. Oktaviani., SE., M.AK.</p> <p>1. Perbaiki paragraph pada kata pengantar</p> <p>2. Tambahan nomor halaman pada daftar tabel</p> <p>3. Pada bab 2, perbaiki penulisan sub bab</p> <p>4. Perbaiki penulisan tabel, ganti dengan angka</p> <p>5. Perbaiki tanda penulisan pada daftar pustaka</p>	<p>Sudah diperbaiki</p> <p>Sudah diperbaiki</p> <p>Sudah diperbaiki</p> <p>Sudah diperbaiki</p> <p>Sudah diperbaiki</p>	<p>Terlihat dihalaman 50</p> <p>Terlihat dihalaman iii</p> <p>Terlihat dihalaman vi</p> <p>Terlihat dihalaman 9</p> <p>Terlihat dihalaman 19</p> <p>Terlihat dihalaman 56</p>
---	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Disetujui



Yusrawati, S.E., M.Si
Pembimbing I



Raja Ade Fitrasari, M.SE., M.Acc
Pembimbing II

Mengetahui



Hj. Siska, SE. M.Si.Ak,CA





UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan

Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru - 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : EKA YULIANTI NASUTION
 NPM : 165310232
 FAKULTAS : EKONOMI BISNIS
 JURUSAN : AKUNTANSI SI
 JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN PADA SMK YAYASAN
 ABDI KARYA LUBUKLINGGAU
 SPONSOR : Yusrawati, SE., M.Si
 CO SPONSOR : Raja Ade Fitrasari, SE., M.Acc., Ak

Dengan Rincian Sebagai Berikut :

Tanggal	Catatan		Berita Acara	Paraf	
	Sponsor	Co Sponsor		Sponsor	Co Sponsor
13/04/2020	X		- Data neraca - Sesuaikan dengan datanya	/	
17/04/2020	X		- Latar belakang masalah untuk asset tetap - Latar belakang untuk piutang dan laporan keuangannya	/	
29/04/2020	X		- Daftar isi sampai dengan bab v - Daftar pustaka	/	
14/05/2020	X		- Gunakan format baru - Latar belakang masalah piutang	/	
08/06/2020	X		- Lanjut Ke PB II	/	
24/06/2020		X	- Perbaiki Kata Pengantar - Judul tabel		/

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arip Mik

			- Teknis Telaah Pustaka - Teknis daftar Pustaka		
01/07/2020		X	- Teknis Penulisan - Teknis Daftar Pustaka		<i>P. Ge</i>
07/07/2020		X	- ACC Proposal - Kembali ke PB I		<i>P. Ge</i>
20/12/2020	X		- BAB IV dan V		
21/12/2020	X		- Perbaiki Daftar Aset dan Neraca yang tidak sama		
01/03/2021	X		- Sesuaikan Penjelasan dengan Data yang Disajikan		
06/03/2021	X		- Sesuaikan Penjelasan Kas Dengan Datanya		
27/04/2021	X		- Perbaiki Abstrak - Teknis Penulisan Bab IV - Perbaiki Kesimpulan dan Saran		
26/05/2021	X		- Lanjut Ke PB II		
14/06/2021		X	- Teknis Penulisan		<i>P. Ge</i>
25/06/2021		X	- ACC Skripsi - Kembali ke PB I		<i>P. Ge</i>
25/06/2021	X		- ACC Skripsi		

Dokumen ini adalah Arsip Milik

Pekanbaru, 16 Maret 2022

WAKIL DEKAN I



Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau No: 1557/KPTS/FE-UIR/2021, Tanggal 30 November 2021, Maka pada Hari Rabu 01 Desember 2021 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi S1** Tahun Akademis 2021/2022

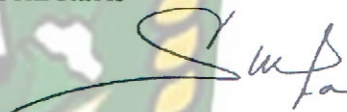
- | | |
|-------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama | : Eka Yulianti Nasution |
| 2. NPM | : 165310232 |
| 3. Program Studi | : Akuntansi S1 |
| 4. Judul skripsi | : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada SMK Yayasan Abdi Karya Lubuk Linggau. |
| 5. Tanggal ujian | : 01 Desember 2021 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang sidang meja hijau FEB UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : Lulus (B-) 63,55 |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

PANITIA UJIAN

Ketua


Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

1. Yusrawati, SE., M.Si
2. Raja Ade Fitrasari, M, SE., M.Acc
3. Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA
4. Rona N. Oktaviani, SE., M.Ak
5. Haugesti Diana, SE., M.Ak

(.....
(.....
(.....
(.....
(.....

Notulen

1. Rona N. Oktaviani, SE., M.Ak

(.....
(.....

Pekanbaru, 01 Desember 2021

Mengetahui
Dekan,




Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

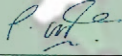
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

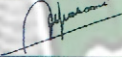
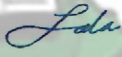

BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Eka Yulianti Nasution
NPM : 165310232
Jurusan : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada SMK Yayasan Abdi Karya Lubuk Linggau.
Hari/Tanggal : Rabu 01 Desember 2021
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Yusrawati, SE., M.Si		
2	Raja Ade Fitrasari. M, SE., M.Acc		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA		
2	Rona N. Oktaviani, SE., M.Ak		
3	Haugesti Diana, SE., M.Ak		

Hasil Seminar : *)

- | | |
|---------------------------|----------------------|
| 1. Lulus | (Total Nilai) |
| 2. Lulus dengan perbaikan | (Total Nilai 62,3) |
| 3. Tidak Lulus | (Total Nilai) |

Mengetahui
An.Dekan


Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 01 Desember 2021
Ketua Prodi


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

*) Coret yang tidak perlu

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor :1557 / Kpts/FE-UIR/2021
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau dilak sanakan ujian skripsi /oral komprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji.
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

- Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/LX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D 3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

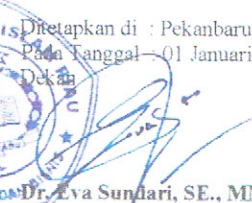
- Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

Nama : Eka Yulianti Nasution
NPM : 165310232
Program Studi : Akuntansi S1
Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada SMK Yayasan Abdi Karya Lubuk Linggau.

2. Penguji ujian skripsi/oral komprehensive maahsiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Yusrawati, SE., M.Si	Lektor Kepala, D/a	Materi	Ketua
2	Raja Ade Fitrasari, M. SE., M.Acc	Asisten Ahli, C/b	Sistematika	Sekretaris
3	Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor, C/c	Methodologi	Anggota
4	Rona Naula Oktaviani, SE., M.Ak	Asisten Ahli C/b	Penyajian	Anggota
5	Haugesti Diana, SE., M.Ak	Asisten Ahli C/b	Bahasa	Anggota
6	Halimahtussakdiah, SE., M.Ak, CA	Assisten Ahli, C/b	-	Netulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.
Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 01 Januari 2021
Dekan

Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoayan Pekanbaru Telp 647647

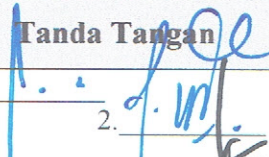
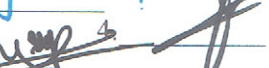



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Eka Yulianti Nasution
NPM : 165310232
Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada SMK Yayasan Abdi Karya Lubuk Linggau.
Pembimbing : 1. Yusrawati, SE., M.Si
2. Raja Ade Fitrasari, M, SE., M.Acc
Hari/Tanggal Seminar : Rabu 26 Agustus 2020

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui/ dirubah/ perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/ masih kabur/ perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/ mengambang/ perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/ perlu dipertajam/ di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/ Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/ belum cocok/ kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/ tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/ tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/ tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/ tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/ tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/ belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/ belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/ tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Yusrawati, SE., M.Si	Ketua	1. 
2.	Raja Ade Fitrasari, M, SE., M.Acc	Sekretaris	2. 
3.	Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA	Anggota	3. 
4.	Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak., CA., ACPA	Anggota	4. 
5.	Yolanda Pratami, SE., M.Ak	Anggota	5. 

*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
An. Dekan Bidang Akademis


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si

Pekanbaru, 26 Agustus 2020
Sekretaris,


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 162/Kpts/FE-UIR/2020
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
Bismillahirrohmanirrohim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 24 Februari 2020 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003
2. Undang-Undang RI Nomor: 14 Tahun 2005
3. Undang-Undang RI Nomor: 12 Tahun 2012
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 4 Tahun 2014
5. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

Menetapkan: 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1	Yusrawati, SE., M.Si	Lektor Kepala, D/a	Pembimbing I
2	Raja Ade Fitrasari.M, SE., M.Acc	Asisten Ahli, C/b	Pembimbing II

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:
N a m a : Eka Yulianti Nasution
N P M : 165310232
Jurusan/Jenjang Pendd. : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada SMK Yayasan Abdi Karya Lubuklinggau.

3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas islam Riau.

4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal

5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.

6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.

Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
Pada Tanggal: 24 Februari 2020
Dekan,

Drs. H. Abrar, M.Si, Ak, CA

Tembusan : Disampaikan pada:

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
الجامعة الإسلامية البرونزية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : info@uir.ac.id Website : www.eco.uir.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : EKA YULIANTI NASUTION
NPM : 165310232
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN PADA SMK YAYASAN ABDI KARYA LUBUKLINGGAU

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 26 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 15 Maret 2022

Siswa Program Studi Akuntansi



Siska SE, M.Si., Ak., CA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi judul :

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN PADA SMK YAYASAN ABDI KARYA LUBUKLINGGAU

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau symbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain. Yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan ari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan sebagai referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas bata saya terima.

Pekanbaru, 14 Maret 2022
Yang memberi pernyataan

Eka Yulianti Nasution
NPM : 165310232

ABSTRAK

SMK Yayasan Abdi Karya Lubuklinggau ialah sekolah yang bergerak dalam bidang pendidikan yang mana hasilnya berupa pelayanan kepada masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian akuntansi yang diterapkan SMK Yayasan Abdi Karya Lubuklinggau dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU)

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini ialah data primer dan sekunder, sedangkan sumber data penelitian ini adalah dari catatan-catatan, dokumen-dokumen tertulis, keterangan lisan dan tulisan yang telah diberikan oleh ketua pengurus, bendahara yayasan, dan pihak lain yang ada hubungannya dengan data yang dibutuhkan. Metode analisis yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu menelaah dan menguraikan data yang diperoleh dari yayasan kemudian diperbandingkan dengan berbagai teori yang mendukung pembahasan.

Adapun hasil penelitian yang dikemukakan bahwa SMK Yayasan Abdi Karya Lubuklinggau menggunakan dasar pencatatan *cash basis*. Dalam proses pencatatannya SMK Yayasan Abdi Karya Lubuklinggau dimulai dengan melakukan pencatatan terhadap transaksi yang terjadi, dan tidak membuat penyusutan untuk aset tetapnya, sehingga aset tetap tidak menunjukkan nilai sebenarnya. Kemudian untuk penyusunan laporan keuangannya, yayasan hanya menyusun laporan Neraca dan Laba/Rugi serta tidak menyusun laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan. Dari uraian pembahasan dan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat dikemukakan bahwa Penerapan Akuntansi pada Yayasan Abdi Karya Lubuklinggau belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU).

Kata Kunci : Yayasan, Penerapan Akuntansi, PABU

ABSTRACT

Abdi Karya Foundation Vocatinal High School Lubuklinggau is a school that is engaged in education, which results in service to the community. The purpose of this study was to determine the suitability of accounting applied by the Abdi Karya Foundation Vocatinal High School Lubuklinggau with general Accepted Accounting Principles.

The types of data collected in this study are primary and secondary data. While the data sources of this research are from notes, written documents, oral and written explanation that have been provided by the chairperson of the Management, the foundation treasurer, and other parties who are with the required data. The analysis method used is descriptive qualitative method, which examines and describes the data obtained from the foundation and compares it with various theories that support the discussion.

The result of the research suggests that the Abdi Karya Foundation Vocatinal High School Lubuklinggau uses a cash basis recording basis. In the process of recording the Abdi Karya Foundation Vocatinal High School Lubuklinggau it begins by recording the transaction that occurs, and not making depreciation for its fixed assets, so that the fixed assets do not show their true value. Then for the preparation of its financial statements, the foundation only prepares a balance sheet and profit/loss report and does not prepare cash flow report and notes on financial statements.

From the description of the discussion and the result of the research carried out, it can be argued that the application of accounting at the Abdi Karya Foundation Vocatinal High School Lubuklinggau is not in accordance with the General Accepted Accounting Principles.

Keywords : Foundation, Accounting Application. PABU

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirohim

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada penulis dan telah memberikan kemudahan bagi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada SMK Yayasan Abdi Karya Lubuklinggau.**

Skripsi ini ditujukan sebagai salah satu syarat guna melengkapi ujian sarjana pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi S1 Universitas Islam Riau. Terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari peran dan dukungan berbagai pihak yang telah meluangkan waktu dan kesempatan demi penyelesaian skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau
2. Ibu Dr.Siska,SE., M.Si., Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Islam Riau
3. Ibu Yusrawati, SE., M.Si selaku Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan bimbingan serta pengarahan dalam penulisan proposal ini.
4. Ibu Raja Ade Fitrasari. M, SE. M. Acc selaku Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan bimbingan serta pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah mendidik penulis dari awal perkuliahan hingga penyelesaian perkuliahan ini.
6. Bapak Ferry Prima S.Pd sebagai kepala Tata Usaha SMK Yayasan Abdi Karya dan Ibu Siti Fatonah S.Pd yang telah banyak memberikan data-data kepada penulis.
7. Terimakasih sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta yang telah banyak memberikan semangat dan dorongan yang berharga selama mengikuti

pendidikan dalam menyelesaikan skripsi ini dan tak lupa juga selalu mendoakanku selama penyelesaian perkuliahan ini.

8. Teman-temanku angkatan 2016 jurusan akuntansi terima kasih atas segala kebersamaan, bantuan dukungan moril yang telah diberikan.

Penyusunan laporan skripsi penelitian ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan kelulusan pada Universitas Islam Riau Fakultas Ekonomi. Penyusunan dapat terlaksana dengan baik berkat dukungan dari banyak pihak.

Walaupun demikian, dalam laporan penelitian ini, peneliti menyadari masih belum sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan penelitian ini. Namun demikian adanya, semoga skripsi ini dapat dijadikan acuan tindak lanjut penelitian selanjutnya dan bermanfaat bagi kita semua.



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI.....	
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI.....	
SURAT KEPUTUSAN DEKAN TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI	
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN.....	
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL	
SURAT KEPUTUSAN PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI ...	
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Sistematika Penelitian	8
BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS.....	9
2.1 TELAAH PUSTAKA	9
2.1.1 Pengertian Akuntansi	9
2.1.2 Pengertian Yayasan.....	10
2.1.3 Akuntansi Yayasan	11
2.1.4 Dasar Hukum Yayasan.....	12
2.1.5 Akuntansi Pendidikan dan Ruang Lingkupnya.....	15
2.1.6 Laporan Keuangan dan Komponennya.....	20
2.1.7 Akuntansi Piutang	29
2.1.8 Akuntansi Aktiva Tetap	31
2.1.9 Akuntansi Pendapatan.....	34
2.1.10 Akuntansi Biaya.....	36
2.2 HIPOTESIS.....	38
BAB III : METODE PENELITIAN.....	39
3.1 Desain Penelitian	39
3.2 Objek dan Lokasi Penelitian.....	39
3.3 Jenis dan Sumber Data	39
3.4 Teknik Pengumpulan Data	40
3.5 Analisa Data.....	40

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
4.1 Gambaran Umum dan Objek Penelitian.....	42
4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	44
BAB V : SIMPULAN DAN SARAN	54
5.1 Kesimpulan.....	54
5.2 Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN.....



Dokumen ini adalah Arsip Miik :
 Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Aturan Debet, Kredit, dan Saldo Normal Dalam Penjumlahan	19
Tabel 2.2	Laporan Posisi Keuangan.....	22
Tabel 2.3	Laporan Aktivitas.....	24
Tabel 2.4	Laporan Arus Kas	27
Tabel 4.1	Buku Kas.....	45
Tabel 4.2	Jurnal Penerimaan Kas.....	46
Tabel 4.3	Jurnal Pengeluaran Kas.....	47
Tabel 4.4	Buku Besar.....	48
Tabel 4.5	Jurnal Penyesuaian.....	50



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Siklus Akuntansi18



Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Laporan Posisi Keuangan SMK Yayasan Abdi Karya Lubuklinggau Tahun 2018-2019
- Lampiran2 : Laporan Laba Rugi SMK Yayasan Abdi Karya Lubuklinggau Tahun 2018-2019
- Lampiran 3 : Daftar Aset SMK Yayasan Abdi Karya Lubuklinggau Tahun 2018- 2019
- Lampiran 4 : Izin Operasional SMK Yayasan Abdi Karya Lubuklinggau
- Lampiran 5 : Foto Dokumentasi Penelitian SMK Yayasan Abdi Karya Lubuklinggau
- Lampiran 6 : Buku Kas SMK Yayasan Abdi Karya Lubuklinggau Tahun 2018-2019
- Lampiran 7 : Struktur Organisasi SMK Yayasan Abdi Karya Lubuklinggau



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia pendidikan di Indonesia saat ini sangatlah pesat. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya bermunculan sekolah-sekolah swasta baik yang berskala nasional maupun internasional. Pendidikan merupakan hal yang penting bagi manusia. Pendidikan juga diperlukan jika ingin memperoleh kehidupan yang lebih baik lagi di masa depan. Tanpa adanya pendidikan maka akan menimbulkan kerugian dan kegagalan individu atau kegagalan suatu bangsa. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya pendidikan, karena pendidikan lah dapat merubah nasib suatu bangsa bagi Negara sehingga sangat diperlukan bagi organisasi-organisasi pendukung lainnya yang bergerak di bidang pendidikan, disamping sekolah-sekolah negeri milik pemerintah yang sudah lama berdiri. Salah satu bentuk organisasi yaitu yayasan pendidikan.

Secara garis besar tujuan organisasi yang dikelola lembaga pendidikan dapat dibedakan menjadi dua, yaitu : memperoleh laba (bisnis), sedangkan yang lainnya adalah tidak berorientasi laba (nirlaba) contohnya yaitu yayasan. Namun, akuntansi tidak saja digunakan dalam praktek bisnis, tetapi juga berbagai kehidupan. Pencatatan, penjurnalan, serta perhitungan anggaran juga termasuk dalam sistem akuntansi. Tanpa disadari semua bidang membutuhkan akuntansi, termasuk organisasi nirlaba (nonprofit).

Sebagaimana halnya organisasi bisnis, organisasi nirlaba seperti yayasan juga membutuhkan jasa akuntansi. Baik untuk menghasilkan informasi keuangan maupun untuk meningkatkan mutu pengawasan yayasan yang bersangkutan. Akan

tetapi karena sifat yayasan atau nirlaba berbeda dengan organisasi laba lainnya, maka sifat akuntansinya pun berbeda. Bagi yayasan, tujuan utamanya adalah memberikan pelayanan kepada masyarakat, sedangkan bagi entitas bisnis tujuan utamanya adalah mencari laba (profit) semata.

Pada perekonomian modern, laporan keuangan merupakan media penting dalam proses pengambilan keputusan ekonomis. Laporan keuangan perusahaan lazim diterbitkan secara periodik bisa tahunan, semesteran, triwulan, bulanan, bahkan bisa harian. Pengguna laporan keuangan entitas nirlaba memiliki kepentingan bersama yang tidak berbeda dengan entitas bisnis, yaitu untuk menilai: (a) jasa yang diberikan oleh entitas nirlaba dan kemampuannya untuk terus memberikan jasa tersebut; (b) cara manajer melaksanakan tanggung jawab dan aspek kinerjanya (Harahap, 2015).

Meskipun lembaga yayasan mempunyai karakteristik dan tujuan organisasional yang berbeda dari perusahaan yang orientasi laba, namun bukan berarti akuntansinya sama sekali berbeda. Persamaan antara akuntansi yayasan dengan akuntansi perusahaan adalah meliputi keseluruhan proses akuntansi mulai dengan pengakuan transaksi, selanjutnya diikuti dengan pencatatan ke buku kas umum dan pencatatan dalam buku pembantu serta tambahannya dan pelaporan laporan keuangan.

Yayasan dapat dikatakan sebagai suatu lembaga yang didirikan bukan untuk mencari laba semata (nirlaba). Yayasan adalah suatu badan hukum yang mempunyai maksud dan tujuan bersifat sosial, keagamaan, dan kemanusiaan, didirikan dengan memperhatikan persyaratan formal yang ditentukan dalam

Undang-Undang. Di Indonesia, yayasan diatur dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2004 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 tentang Yayasan dan disahkan pada tanggal 6 Oktober 2004. Yayasan pada umumnya termasuk dalam organisasi nirlaba, sehingga laporan keuangannya mengacu pada PSAK 45.

Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba seperti yayasan meliputi laporan posisi keuangan pada akhir periode pelaporan, laporan aktivitas serta laporan arus kas untuk suatu periode pelaporan, dan catatan atas laporan keuangan. Tujuan pembuatan laporan posisi keuangan adalah untuk menyediakan informasi mengenai aktiva, kewajiban, dan aktiva bersih dan informasi mengenai hubungan diantara unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu. Laporan posisi keuangan, termasuk catatan atas laporan keuangan, menyediakan informasi yang relevan mengenai likuiditas, fleksibilitas keuangan dan hubungan antara aktiva dan kewajiban. Informasi tersebut umumnya disajikan dengan pengumpulan aktiva dan kewajiban yang memiliki karakteristik yang serupa dalam suatu kelompok yang relatif homogen. Tujuan utama laporan aktivitas adalah menyediakan informasi mengenai pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya yang mengubah jumlah dan sifat aktiva bersih hubungan antara transaksi, dan peristiwa lainnya, dan bagaimana penggunaan sumber daya dalam pelaksana berbagai program atau jasa. Informasi dalam aktivitas, yang digunakan bersama dengan pengungkapan informasi dalam laporan keuangan lainnya, dapat membantu para penyumbang, anggota organisasi, kreditur dan pihak lainnya untuk (a) mengevaluasi kinerja dalam suatu periode, (b) menilai upaya, kemampuan, dan kesinambungan

organisasi dan memberikan jasa, dan (c) menilai pelaksanaan tanggung jawab dan kinerja manajer. Tujuan utama laporan arus kas adalah menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode, misalnya, laporan tentang aktivitas pendanaan seperti: penerimaan kas dan penyumbang yang penggunaannya dibatasi untuk jangka panjang, penerimaan kas dari sumbangan dan penghasilan investasi yang penggunaannya dibatasi untuk jangka panjang, serta laporan tentang pengungkapan informasi mengenai aktivitas investasi dan pendanaan nonkas, seperti sumbangan berupa bangunan atau aktivitas investasi.

SMK Yayasan Abdi Karya merupakan suatu organisasi nirlaba yang sudah cukup lama berdiri di kota Lubuklinggau, SMK Yayasan ini berdiri di bawah naungan Yayasan Abdi Karya, yang mana Yayasan Abdi Karya sejak tahun 1978 sudah mendirikan kurang lebih 63 unit sekolah dari tingkat TK, SD, SMP, SMA, SMK di 7 Provinsi dan 1 unit Perguruan Tinggi. SMK Yayasan Abdi Karya Lubuklinggau memiliki lima jurusan yakni Akuntansi, Akomodasi Perhotelan, Teknik Komputer Jaringan (TKJ), Otomotif dan Administrasi Perkantoran. Jadi penting bagi penulis untuk meneliti di SMK Yayasan Abdi Karya Lubuklinggau. SMK Yayasan Abdi Karya bergerak di bidang pendidikan dan hasilnya pelayanan kepada masyarakat, berhubung Yayasan Abdi Karya sebuah organisasi nirlaba, maka informasi keuangan yang dihasilkan selain untuk kepentingan pihak manajemen yayasan, donatur, dan masyarakat, informasi keuangan tersebut juga dibutuhkan oleh pihak pemerintah. Oleh sebab itu, laporan keuangan yayasan harus di susun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 45

tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba.

Yayasan Abdi Karya menggunakan basis kas (*Cash basis*) yaitu transaksi dicatat pada saat menerima kas atau mengeluarkan kas. Uang masuk atau pendapatan diperoleh dari pendapatan operasional, kegiatan kerja sama, dan non operasional. Dimana pendapatan operasional yaitu berupa pembayaran uang SPP, uang pangkal, uang pendaftaran dan Dana Bos, akan tetapi untuk pendapatan dari Dana Bos pihak yayasan tidak mencatat pada laporan keuangannya melainkan pada laporan tertentu. Sedangkan untuk pengeluaran kas yaitu seperti pembayaran honor guru, biaya konsumsi, biaya transportasi, biaya bahan habis pakai, biaya perawatan lingkungan sekolah, dan lain sebagainya. Berdasarkan data yang diperoleh, penerapan akuntansi pada Yayasan Abdi Karya tidak melakukan penjurnalan, tetapi dimulai dengan melakukan pencatatan terhadap transaksi-transaksi keuangan yang terjadi kedalam buku kas harian yang terdiri dari pencatatan uang masuk dan pencatatan uang keluar (Lampiran 6). Yayasan juga tidak melakukan posting ke buku besar, neraca saldo, dan jurnal penyesuaian, melainkan langsung membuat laporan keuangan yang berupa laba rugi dan neraca. Laporan keuangan SMK Yayasan Abdi Karya masih menggunakan format perusahaan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi. Untuk neraca (Lampiran 1) dalam akun aset terdiri dari aset lancar dan aset tetap. Dimana aset lancar meliputi kas dan perlengkapan, yang mana perlengkapan yang dimaksud adalah inventaris yang tertera dalam daftar aset yayasan (Lampiran 3) akan tetapi aset yang dimiliki yayasan tidak seluruhnya dimasukkan kedalam laporan posisi keuangan sehingga tidak ada kesamaan antara daftar aset yang dimiliki dengan

daftar aset yang disajikan, disini yayasan juga tidak melakukan pencatatan piutang yang mana piutang yang dimaksud adalah tunggakan uang SPP, uang pangkal dan lain sebagainya, lalu pada aset tetap hanya meliputi tanah dan bangunan, berhubung inventaris digunakan untuk benda yang habis dalam 1 kali pemakaian tanpa memperhatikan umur dan nilainya, maka inventaris tidak disajikan di akun aset tetap dalam laporan neraca, serta pihak yayasan tidak menyajikan akumulasi penyusutan aset. Sedangkan pada akun pasiva terdiri dari kewajiban dan modal. Pada Laporan Neraca 2018 terdapat laba namun pihak yayasan tidak memasukan laba tahun 2018 tersebut ke modal awal tahun 2019, malah modal berkurang. Untuk aset tetap seperti yang tertera dalam laporan keuangan neraca disajikan berdasarkan nilai perolehan aktiva tersebut tanpa dikurangi dengan akumulasi penyusutan, sehingga nilai aktiva tetap yang disajikan dalam laporan keuangan neraca tidak menunjukkan nilai yang sebenarnya. Sementara untuk laporan laba rugi (Lampiran 2) terdiri dari pendapatan dan biaya operasional. Pada bagian biaya operasional terdapat beban pajak dimana beban pajak yang dimaksud adalah pajak penghasilan, dimana pajak penghasilan ini diperoleh dari usaha pekerjaan, kegiatan atau jasa, seperti uang pendaftaran dan uang pangkal, uang SPP, penghasilan dari kontrak kerja dan penghasilan lainnya yang dikaitkan dengan jasa penyelenggaraan pendidikan/ pengajaran.

Yayasan Abdi Karya tidak menyajikan laporan arus kas sehingga tidak ada informasi yang rinci tentang arus kas masuk maupun arus kas keluar dari yayasan yang berguna memberikan gambaran tentang alokasi kas kedalam berbagai kegiatan yayasan. Catatan atas laporan keuangan juga tidak disajikan dalam

laporan keuangan Yayasan Abdi Karya sehingga tidak diketahui kebijakan akuntansi yang diterapkan yayasan.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan diatas, penulis sangat tertarik untuk meneliti masalah tersebut, dengan judul **Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada SMK Yayasan Abdi Karya Lubuklinggau.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dan penjelasan yang telah penulis kemukakan dalam latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimana Kesesuaian Penerapan Akuntansi Pada Yayasan Abdi Karya Lubuklinggau Dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian akuntansi yang diterapkan pada SMK Yayasan Abdi Karya Lubuklinggau dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Bagi penulis, dapat menambah wawasan pengetahuan yang lebih mendalam tentang bagaimana akuntansi yayasan.
- b. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi sekolah.
- c. Bagi penulis lainnya, sebagai sumber referensi bagi peneliti selanjutnya yang mempunyai hubungan sejenis dengan penelitian ini untuk dimasa yang akan datang.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk menggambarkan bagian-bagian yang akan dibahas dalam penulisan ini, penulis akan menguraikan kedalam bab-bab sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Pada bab ini penulis akan menguraikan teori-teori yang digunakan sebagai pendukung dalam penulisan ini tentang pengertian yayasan, pengertian akuntansi, akuntansi pendidikan dan ruang lingkupnya.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini mengemukakan metode penelitian yang berisi desain penelitian, objek dan lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang berisikan tentang akuntansi pada yayasan dan laporan keuangan dari yayasan.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bab penutup yang berisikan tentang kesimpulan yang ditarik oleh penulis dan berbagi saran untuk masa yang akan datang.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Telaah Pustaka

2.1.1 Pengertian Akuntansi

Pengertian akuntansi menurut Rudianto (2012:4) bahwa Akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi suatu perusahaan.

Menurut Bahri (2016:2) Akuntansi adalah seni pencatatan, pengikhtisaran, dan pelaporan atas suatu transaksi dengan cara sedemikian rupa, sistematis dari segi isi, dan berdasarkan standar yang diakui umum.

Menurut Effendi (2015:1) Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan, informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.

Akuntansi adalah bahasa atau alat komunikasi bisnis yang dapat memberikan informasi tentang kondisi keuangan (ekonomi) berupa posisi keuangan yang tertuang dalam jumlah kekayaan, utang dan modal suatu bisnis dan hasil usahanya pada suatu waktu atau periode tertentu (Harahap 2013:4)

Dari definisi-definisi diatas dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah alat penting yang berupa informasi keuangan yang digunakan untuk mengukur bisnis, dari mulai penggolongan transaksi, pengikhtisaran peristiwa ekonomi menjadi laporan keuangan sehingga informasi keuangan tersebut dapat diuraikan dalam suatu format atau bentuk yang dikenal sebagai laporan keuangan yang akan

diambil suatu keputusan dari laporan keuangan tersebut.

2.1.2 Pengertian Yayasan

Yayasan adalah suatu badan hukum yang mempunyai maksud dan tujuan bersifat sosial, keagamaan dan kemanusiaan, didirikan dengan memperhatikan persyaratan formal yang ditentukan dalam Undang-Undang. Di Indonesia, yayasan diatur dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2004 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 tentang Yayasan. Hal tersebut diputuskan berdasarkan atas beberapa pertimbangan yang menyatakan bahwa Undang-Undang No 16 Tahun 2001 tentang Yayasan mulai berlaku pada tanggal 6 agustus 2002, namun Undang-Undang tersebut dalam perkembangan hukum dalam masyarakat, serta terdapat beberapa substansi yang dapat menimbulkan sebagai penafsiran, maka perlu dilakukan perubahan terhadap Undang-Undang tersebut. Perubahan tersebut dimaksudkan untuk lebih menjamin kepastian dan ketertiban hukum, serta memberikan pemahaman yang benar kepada masyarakat mengenai yayasan.

Ketentuan perundang-undangan yang ada pada waktu itu, tidak satu pun yang memberikan rumusan mengenai definisi yayasan, status hukum yayasan, serta cara mendirikan yayasan. Berbeda halnya dengan Belanda yang secara tegas di undang-undangnya menyebutkan bahwa yayasan adalah badan hukum.

Walaupun tidak disebutkan secara tegas, yayasan di Indonesia telah di akui pula sebagai badan hukum. Pengakuan sebagai badan hukum didasarkan pada kebiasaan dan yurisprudensi. Untuk diakui sebagai badan hukum, yayasan hanya perlu memenuhi syarat tertentu, yaitu 1) syarat materil yang terdiri dari;

harus ada satu pemisahan harta kekayaan, adanya suatu tujuan, dan mempunyai suatu organisasi, 2) syarat formil yaitu harus dengan akta autentik.

Di dalam praktek hukum yang berlaku di Indonesia, pada umumnya yayasan didirikan dengan akta notaris. Akta notaris ini adalah didaftarkan pengadilan negeri, dan diumumkan dalam Berita Negara. Hal ini dikarenakan tidak ada ketentuan yang mengaturnya sehingga masih bebas. Dengan demikian, yayasan dapat juga didirikan dengan akta dibawah tangan.

Bagi yayasan yang belum terdaftar, harus melakukan pendaftaran lebih dahulu, kemudian menyesuaikan anggaran dasarnya. Persyaratan pendaftaran merupakan suatu hal yang kontradiktif, karena justru dalam Undang-Undang Yayasan No 16 Tahun 2001 tidak ada kewajiban bagi yayasan yang baru dibebankan kepada yayasan setelah disahkan hanyalah kewajiban untuk mengumumkan dalam berita Negara.

2.1.3 Akuntansi Yayasan

Akuntansi yayasan merupakan lembaga berbentuk yayasan bergerak dalam berbagai variasi bentuk kegiatan. Beberapa fokus ke kegiatan advokasi dan pendampingan masyarakat sedangkan yang lainnya terjun keimplementasi program untuk secara langsung menyelesaikan suatu isu yang berkembang. Sejalannya dengan perkembangan masyarakat yang semakin kritis, kini terjadi seleksi alam atas keberadaan yayasan maupun lembaga nirlaba yang ada. Masyarakat menuntut diterapkan *good governance* atau tata kelola organisasi yang baik pada yayasan. Pada pelaksanaan prinsip-prinsip transparansi dana akuntabilitas harus dapat dibuktikan.

Transparansi dan akuntabilitas memerlukan infrastruktur pengadministrasian dan pelaporan memadai. Demikian juga pemenuhan kebutuhan kewajiban perpajakan hanya dapat dilakukan bila *system* keuangan sudah berjalan baik. Di samping itu, *stakeholders* yayasan termasuk para donor, apalagi jika pendapatan yayasan dari publik, jelas memerlukan segala informasi tentang pengelolaan yayasan. Dengan demikian, pentingnya sistem keuangan yayasan karena terkait oleh kebutuhan *stakeholdernya*.

Akuntansi sebagai salah satu untuk menghasilkan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan para penyumbang, anggota pengelola, kreditor, dan pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi yayasan.

Pelaporan yang tepat waktu dan diikuti dengan kualitas informasi yang tinggi pada satu sisi dapat mendorong keterbukaan, pada sisi yang lain justru menjadi umpan balik kepada internal lembaga.

2.1.4 Dasar Hukum Yayasan

Menurut Borahima (2012:12) setelah 56 tahun Indonesia merdeka, tepatnya 6 Agustus 2001, barulah dapat dibuat Undang-Undang yang mengatur mengenai yayasan yaitu Undang-Undang (UU) Nomor 16 tahun 2001 tentang Yayasan dimuat dalam Lembaga Negara (LN) No 112/2001 dan Tambahan Lembaga Negara (TLN) 4123. Itu pun baru diberlakukan 6 Agustus 2001. Sebelumnya, tidak ada satupun peraturan perundang-undangan yang mengatur secara khusus tentang yayasan di Indonesia. Namun demikian, tidaklah berarti bahwa Indonesia sama sekali tidak ada ketentuan yang mengatur yayasan. Ketentuan perundang-undangan yang ada pada waktu itu, tidak satupun yang

memberikan rumusan mengenai definisi yayasan, status hukum yayasan, serta cara mendirikan yayasan.

1. UU Yayasan No. 16 Tahun 2001

UU No. 16 Tahun 2001 ini diharapkan dapat mengatasi berbagai masalah mengenai yayasan dan menjadi dasar hukum yang kuat dalam mengatur yayasan di Indonesia. Namun dalam UU tersebut ternyata dalam perkembangannya belum menampung seluruh kebutuhan dan perkembangan hukum dalam masyarakat, sehingga perlu dilakukan perubahan terhadap UU tersebut. Perubahan tersebut dimaksudkan untuk lebih menjamin kepastian dan ketertiban hukum, serta memberikan pemahaman yang benar kepada masyarakat.

2. UU Yayasan No. 28 Tahun 2004

UU No. 28 Tahun 2004 merupakan penyempurnaan dari UU No. 16 Tahun 2001, Undang-Undang ini dimaksudkan untuk lebih menjamin kepastian dan ketertiban hukum, serta memberikan pemahaman yang benar pada masyarakat mengenai yayasan, sehingga dapat mengembalikan fungsi yayasan sebagai pranata hukum dalam rangka mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan. Selain hukum kebiasaan, doktrin dan Yurisprudensi dan UU yayasan sebagai dasar hukum yayasan dalam hukum positif, masalah yayasan meskipun secara eksplisit tidak mencantumkan suatu rincian yang pasti sebagai dasar pijakan.

Berbeda halnya dengan di Belanda, yang secara tegas dalam undang-undangnya menyebutkan bahwa yayasan adalah badan hukum. Walaupun tidak disebutkan secara tegas, yayasan di Indonesia telah diakui pula sebagai badan

hukum. Pengakuan sebagai badan hukum didasarkan pada kebiasaan dan Yurisprudensi. Untuk diakui sebagai badan hukum, yayasan hanya perlu memenuhi syarat tertentu, yaitu Borahima (2012:14) :

1. Syarat materil yang terdiri dari; harus ada suatu pemisah harta kekayaan, adanya suatu tujuan, dan mempunyai suatu organisasi;
2. Syarat formil yaitu harus dengan akta autentik.

Didalam praktek hukum yang berlaku di Indonesia, pada umumnya yayasan didirikan dengan akta notaris. Akta notaris ini ada didaftarkan pengadilan negeri dan diumumkan dalam Berita Negara. Hal ini dikarenakan tidak ada ketentuan yang mengaturnya sehingga masih bebas bentuk. Dengan demikian, yayasan dapat juga didirikan dengan akta dibawah tangan.

Setelah keluarnya UU yayasan, secara otomatis penentuan status badan hukum yayasan harus mengikuti ketentuan yang ada dalam UU Yayasan tersebut. Dalam UU Yayasan disebutkan bahwa yayasan memperoleh status badan hukum setelah akta pendirian memperoleh pengesahan dari Menteri. Dari ketentuan UU No. 28 Tahun 2008 dapat disimpulkan bahwa ada beberapa syarat pendirian, yaitu:

1. Didirikan oleh 1 orang atau lebih;
2. Ada kekayaan yang dipisahkan dari kekayaan pendirinya;
3. Harus dilakukan dengan akta notaris dan dibuat dalam bahasa Indonesia;
4. Harus memperoleh pengesahan Menteri;
5. Diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia;
6. Tidak boleh memakai nama yang telah dipakai secara sah oleh yayasan lain,

atau bertentangan dengan ketertiban umum dan kesusilaan;

7. Nama yayasan harus didahului dengan kata “Yayasan”.

Bagi yayasan belum terdaftar, harus melakukan pendaftaran lebih dahulu, kemudian menyesuaikan anggaran dasarnya. Persyaratan pendaftaran merupakan suatu hal yang kontradiktif, karena justru di dalam UU Yayasan No 16/2001 tidak ada kewajiban bagi yayasan yang baru untuk didaftarkan setelah mendapatkan pengesahan dari Menteri. Kewajiban yang dibebankan kepada yayasan setelah disahkan hanyalah kewajiban untuk mengumumkan dalam berita Negara. Seharusnya penekanan aturan peralihan bukan pada pendaftaran, melainkan pada syarat jumlah minimal kekayaan yang dimiliki serta prospek kegiatan yayasan itu sendiri.

Bagi yayasan yang tidak memenuhi syarat jumlah minimal kekayaan yang harus dimiliki oleh yayasan dan atau prospek kegiatan yayasan tidak mungkin untuk dikembangkan, yayasan tersebut dapat dibubarkan. Dengan demikian kerugian yang mungkin timbul baik bagi organisasi yayasan maupun dengan pihak ketiga dapat diminimalisir.

2.1.5 Akuntansi Pendidikan dan Ruang Lingkupnya

a. Peran dan Fungsi Akuntansi dalam Lingkungan Dunia Pendidikan

Menurut Nainggolan (2012:4) peran dan fungsi akuntansi dalam dunia pendidikan adalah menyediakan informasi kuantitatif kondisi sekolah terutama yang bersifat keuangan, guna pengambilan keputusan ekonomi dalam entitas pendidikan.

Semua informasi tersebut disajikan oleh laporan keuangan dari akuntansi pendidikan. Beberapa orang atau lembaga yang memerlukan informasi laporan

keuangan sekolah adalah kepala sekolah, guru dan karyawan, orang tua siswa, dan pemerintah sebagai berikut:

Kepala sekolah : Kepala sekolah menggunakan akuntansi untuk menyusun perencanaan sekolah yang dipimpinnya, mengevaluasi kemajuan yang dicapai dalam usaha mencapai tujuan dan melakukan tindakan-tindakan koreksi yang diperlukan.

Guru dan Karyawan : Guru dan karyawan mewakili kelompok yang tertarik pada informasi mengenai stabilitas dan profitabilitas di institut pendidikan (sekolah).

Orang Tua Siswa : Para orang tua siswa yang berkepentingan dengan informasi mengenai kelangsungan hidup institut pendidikan, terutama perjanjian jangka panjang dan tingkat ketergantungan sekolah.

Pemerintah : Pemerintah dan berbagai lembaga yang berada dibawah kekuasaannya berkepentingan dengan aktivitas sekolah. Informasi dasar ini dibutuhkan untuk mengatur aktivitas sekolah, menetapkan kebijakan anggaran dan mendasari penyusunan anggaran untuk tahun-tahun berikutnya.

b. Sistem Akuntansi

Sistem akuntansi adalah kumpulan elemen yaitu formulir, jurnal, buku besar, buku pembantu, dan laporan keuangan yang akan digunakan oleh manajemen untuk mencapai tujuan perusahaan.

Untuk menghasilkan informasi akuntansi, diperlukan metode dan perangkat tertentu untuk mengolah data yang diperlukan. Dengan demikian, sistem akuntansi mengakomodasikan semua kegiatan keuangan lembaga

mulai dari tahap awal.

Setelah transaksi keuangan didokumentasikan, disusunlah cara transaksi tersebut diproses. Dalam hal ini, terkait dengan apa dan siapa yang memproses serta perangkat dan atau cara pemrosesan data-data agar dapat menghasilkan informasi keuangan. Dengan demikian, informasi keuangan merupakan produk dari bagian keuangan suatu lembaga.

c. Siklus Akuntansi

Menurut Bahri (2016:18) siklus akuntansi adalah tahapan-tahapan mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan sehingga siap untuk pencatatan berikutnya. Siklus akuntansi dimulai dari bagaimana transaksi itu dicatat, bagaimana munculnya akun-akun pada jurnal dan bagaimana akun itu dinilai serta tersajikan di laporan keuangan dan kembali pencatatan transaksi berikutnya seperti tahapan-tahapan berikutnya.

Menurut Effendi (2015:23) “siklus akuntansi adalah proses pencatatan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi dalam perusahaan atau organisasi sejak awal periode pembukuan sampai dengan akhir periode pembukuan, dan kembali lagi ke awal periode pembukuan, baik itu proses atau pengolahan data secara manual maupun komputerisasi.

Gambar 2.1
Siklus Akuntansi



Sumber : Effendi (2015:23)

1) Transaksi

Transaksi adalah suatu pertemuan antara 2 pihak (penjual dan pembeli) yang saling menguntungkan, yang berdasarkan data/bukti/dokumen pendukung lalu dimasukkan ke jurnal setelah melalui pencatatan. Dalam istilah akuntansi, transaksi dapat dikatakan sebagai suatu kejadian yang dapat memengaruhi posisi keuangan dari suatu badan usaha dan sebagai hal yang wajar untuk dicatat.

2) Bukti Transaksi

Bukti transaksi adalah dokumen sumber atau instrumen yang menandai bahwa transaksi yang sah terjadi. Jenis-jenis bukti transaksi yang biasanya digunakan adalah kwitansi, nota penjualan, daftar gaji, faktur, dan sebagainya.

3) Jurnal

Jurnal atau buku harian adalah alat untuk mencatat transaksi perusahaan yang dilakukan secara kronologis (berdasarkan urutan waktu terjadi) dengan

menunjukkan rekening yang harus didebet dan dikredit beserta jumlah rupiahnya masing-masing. Jurnal sendiri berasal dari kata *jour* (bahasa Prancis) artinya hari.

Tabel 2.1
Aturan Debet, Kredit dan Saldo Normal dalam Penjurnalan

Nama Akun	Nama Akun	Bertambah	Berkurang	Saldo Normal
Akun Neraca				
Aset	-	D	K	D
Kewajiban	-	K	D	K
Ekuitas	-	K	D	K
Ekuitas	Ekuitas Saham	K	D	K
	Laba Ditahan	K	D	K
Prive	Dividen	D	K	D
LABA-RUGI				
Pendapatan	-	K	D	K
Beban	-	D	K	D

Sumber : Effendi (2015:28)

4) Buku Besar

Buku besar adalah kumpulan dari rekening-rekening atau akun-akun yang digunakan dalam perusahaan atau entitas bisnis. Penggolongan akun-akun di dalam buku besar terdiri dari akun neraca (akun rill) dan akun laba-rugi (akun nominal).

5) Kertas Kerja

Untuk mempermudah sekaligus meningkatkan akurasi penyusunan laporan keuangan, terutama dalam penyusunan secara manual, maka pembuatan neraca saldo, jurnal penyesuaian, neraca saldo disesuaikan hingga pemilihan menjadi laporan posisi keuangan (neraca), laporan perubahan saldo laba, dan laporan laba-rugi komprehensif dapat dilakukan di dalam satu lembar dokumen yang dikenal sebagai kertas kerja (*worksheet*).

2.1.6 Laporan Keuangan dan Komponennya

Menurut Bahri (2016:134) laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama periode pelaporan dan dibuat untuk mempertanggungjawabkan tugas yang dibebankan kepadanya oleh pihak pemilik perusahaan.

a. Laporan Posisi Keuangan

Menurut Nainggolan (2012:28) laporan posisi keuangan identik dengan neraca (*balance sheet*) pada perusahaan komersial. Laporan ini menyediakan informasi mengenai aktiva, kewajiban, atau hutang-hutang lembaga dan aktiva bersih atau selisih antara harta dan hutang lembaga. Laporan ini menunjuk satu titik waktu tertentu dan biasanya akhir tahun anggaran.

Berikut ini adalah pengertian istilah yang digunakan dalam PSAK 45 dalam laporan posisi keuangan:

- 1) Pembatasan permanen adalah pembatasan penggunaan sumber daya yang ditetapkan oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali agar sumber daya tersebut dipertahankan secara permanen, tetapi entitas nirlaba diizinkan untuk menggunakan sebagian atau semua penghasilan atau manfaat ekonomi lain yang berasal dari sumber daya tersebut.
- 2) Pembatasan temporer adalah pembatasan penggunaan sumber daya oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali yang menetapkan agar sumber daya tersebut dipertahankan sampai dengan periode tertentu atau sampai dengan terpenuhinya keadaan tertentu.

- 3) Sumber daya terikat adalah sumber daya yang penggunaannya dibatasi oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali.
- 4) Sumber daya tidak terikat adalah sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali.

a) Aktiva

Aktiva merupakan kelompok akun yang disajikan dalam neraca pada bagian sebelah kiri. Aktiva terbagi dalam kelompok aktiva lancar untuk kekayaan yang diharapkan dapat dikonsumsi atau dikonversi menjadi kas dalam waktu kurang dari 1 tahun. Aktiva yang tidak memenuhi syarat ini dikelompokkan sebagai aktiva tetap dan aktiva lain-lain.

- (1) Kas dan setara kas;
- (2) Piutang;
- (3) Persediaan;
- (4) Pembayaran dibayar dimuka;
- (5) Aktiva tetap; dan
- (6) Aktiva lain-lain

Aktiva yang dibatasi penggunaannya oleh penyumbang harus disajikan terpisah dari kas atau aktiva lain yang tidak terikat penggunaannya dan tidak boleh dikategorikan sebagai aktiva lancar.

b) Kewajiban

Kewajiban merupakan kelompok utang yang masih harus dilunasi kepada pihak ketiga. Untuk utang-utang yang jatuh tempo dalam waktu kurang 1 tahun

dikelompokkan sebagai kewajiban jangka pendek. Sementara utang-utang yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari setahun dikelompokkan sebagai kewajiban jangka panjang. Penentuan periode setahun atau kurang dihitung dari tanggal neraca yang disajikan. Oleh karena itu, jika terdapat bagian dari utang jangka panjang yang diperhitungkan akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari 12 bulan maka harus direklasifikasikan untuk mengurangkannya dari kelompok kewajiban jangka pendek. Berikut contoh urutan dan penyajian kewajiban adalah:

- (1) Utang dagang;
 - (2) Pendapatan diterima dimuka yang dapat dikembalikan;
 - (3) Utang lain-lain;
 - (4) Kewajiban tahunan; dan
 - (5) Utang jangka panjang
- c) **Aktiva Bersih**

Tabel 2.2
Laporan Posisi Keuangan

Entitas Nirlaba		
Laporan Posisi Keuangan Per 31 Desember 20X2 dan 20X1		
	20X0	20X1
ASET		
<i>Aset lancar</i>		
Kas dan setara kas	Rp xxx.xxx	Rp xxx.xxx
Piutang bunga	Rp xxx.xxx	Rp xxx.xxx
Persediaan dan biaya dibayar dimuka	Rp xxx.xxx	Rp xxx.xxx
Piutang lain-lain	Rp xxx.xxx	Rp xxx.xxx
Investasi jangka pendek	Rp xxx.xxx	Rp xxx.xxx
<i>Aset Tidak Lancar</i>		

Properti Investasi	Rp xxx.xxx	Rp xxx.xxx
Aset Tetap	Rp xxx.xxx	Rp xxx.xxx
Investasi Jangka Panjang	<u>Rp xxx.xxx</u>	<u>Rp xxx.xxx</u>
<i>Jumlah Aset</i>	<u>Rp xxx.xxx</u>	<u>Rp xxx.xxx</u>
LIABILITAS		
<i>Liabilitas Jangka Pendek</i>		
Utang Dagang	Rp xxx.xxx	Rp xxx.xxx
Pendapatan Diterima Dimuka yang dapat dikembalikan	-	Rp xxx.xxx
Utang lain-lain	Rp xxx.xxx	Rp xxx.xxx
Utang wesel	-	Rp xxx.xxx
<i>Liabilitas jangka panjang</i>		
Kewajiban tahunan	Rp xxx.xxx	Rp xxx.xxx
Utang jangka panjang	<u>Rp xxx.xxx</u>	<u>Rp xxx.xxx</u>
<i>Jumlah liabilitas</i>	Rp xxx.xxx	Rp xxx.xxx
ASET NETO		
Tidak terikat	Rp xxx.xxx	Rp xxx.xxx
Terikat temporer (catatan B)	Rp xxx.xxx	Rp xxx.xxx
Terikat permanen (catatan C)	<u>Rp xxx.xxx</u>	<u>Rp xxx.xxx</u>
<i>Jumlah aset neto</i>	Rp xxx.xxx	Rp xxx.xxx
<i>Jumlah liabilitas dan aset neto</i>	<u>Rp xxx.xxx</u>	<u>Rp xxx.xxx</u>

Sumber : Ikatan Akuntan Indonesia (2014 : 45.8)

b. Laporan Aktivitas

Menurut Nainggolan (2012:30) Laporan aktivitas terdiri dari dua bagian besar yaitu pendapatan dan biaya lembaga. Pendapatan yang disajikan sebagai penambah aktiva bersih dikategorikan atas pendapatan tidak terikat, terikat permanen atau kontemporer, tergantung pada ada tidaknya pembatasan. Umumnya biaya lembaga mengikuti pendapatannya.

Laporan aktivitas lembaga nirlaba selain menyajikan pendapatan yang terkait dengan kegiatan pokok lembaga juga menyajikan pendapatan lain termasuk transaksi *insidental* atau peristiwa lain yang berada diluar pengendalian lembaga. Misalnya keuntungan atau kerugian penjual tanah atau gedung yang tidak

digunakan lagi. Semua pendapatan dinyatakan dalam jumlah kotor artinya seluruh pendapatan disajikan dan beban biaya yang terkait disajikan bersama pada periode yang sama.

Biaya lembaga disajikan dalam laporan aktivitas berdasarkan kriteria fungsional. Dengan demikian beban biaya lembaga akan terdiri dari biaya kelompok program dan biaya pendukung. Setelah seluruh biaya program sudah dibukukan sesuai dengan sumber pendapatannya, maka akan terdapat biaya kantor atau biaya *overhead* lembaga. Biaya ini tidak secara khusus dapat dihubungkan dengan sumber pendapatan lembaga. Karena ia juga muncul baik lembaga memiliki sumber pendapatan maupun tidak. Jadi tidak tergantung pada pendapatan lembaga.

Tabel 2.3
Laporan Aktivitas
ENTITAS NIRLABA

Laporan aktivitas untuk tahun berakhir pada 31 Desember 20X2

PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT	
<i>Pendapatan</i>	
Sumbangan	Rp xxx.xxx
Jasa layanan	Rp xxx.xxx
Pengh	Rp xxx.xxx
asilan investasi jangka panjang (catatan E)	Rp xxx.xxx
Penghasilan investasi lain-lain (catatan E)	Rp xxx.xxx
Penghasilan bersih investasi jangka panjang belum direalisasi	
Lain-lain	<u>Rp xxx.xxx</u>
<i>Jumlah</i>	Rp xxx.xxx
<i>Aset Neto Yang Berakhir Pembatasannya (catatan D):</i>	
Pemenuhan program pembatas	Rp xxx.xxx
Pemenuhan pembatasan perolehan peralatan	<u>Rp xxx.xxx</u>
Berakhirnya pembatasan waktu	<u>Rp xxx.xxx</u>
<i>Jumlah</i>	<u>Rp xxx.xxx</u>
<i>Jumlah Pendapatan</i>	
	Rp xxx.xxx
<i>Beban</i>	Rp xxx.xxx
Program A	Rp xxx.xxx

Program C	Rp xxx.xxx
Manajemen dan umum	Rp xxx.xxx
Pencarian dana	Rp xxx.xxx
Jumlah beban (catatan F)	Rp xxx.xxx
Kerugian akibat kebakaran	Rp xxx.xxx
<i>Jumlah</i>	<u>Rp xxx.xxx</u>
<i>Kenaikan aset neto tidak terikat</i>	
PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT KONTEMPORER	
Sumbangan	Rp xxx.xxx
Penghasilan investasi jangka panjang (catatan E)	Rp xxx.xxx
Penghasilan neto terealisasi dan belum terealisasi dari investasi jangka panjang (catatan E)	Rp xxx.xxx
Kerugian aktuarial untuk kewajiban tahunan	Rp xxx.xxx
Aset neto terbebaskan dari pembatasan	Rp xxx.xxx
<i>Penurunan aset neto terikat kontemporer</i>	<u>Rp xxx.xxx</u>
PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT PERMANEN	
Sumbangan	Rp xxx.xxx
Penghasilan investasi jangka panjang (catatan E)	Rp xxx.xxx
Penghasilan neto terealisasi dan belum terealisasi dari investasi jangka panjang (catatan E)	Rp xxx.xxx
<i>Kenaikan aset neto terikat permanen</i>	<u>Rp xxx.xxx</u>
KENAIKAN ASET NETO ASET NETO AWAL TAHUN ASET NETO AKHIR TAHUN	Rp xxx.xxx
	Rp xxx.xxx
	Rp xxx.xxx

Sumber : Ikatan Akuntan Indonesia (2014 : 45.10)

c. Laporan Arus Kas

Menurut Martini dkk (2014) laporan arus kas merupakan laporan yang menyajikan informasi tentang arus kas masuk dan arus kas keluar dan setara kas suatu entitas untuk suatu periode tertentu. Melalui laporan arus kas, penggunaan laporan keuangan ingin mengetahui bagaimana entitas menghasilkan dan menggunakan kas dan setara kas.

Yang menggambarkan perubahan posisi kas dalam suatu periode akuntansi. Didalam laporan arus kas, perubahan posisi kas akan terlihat dari tiga sisi yaitu dari kegiatan operasi, pembiayaan dan investasi. Laporan ini akan memberikan informasi tentang arus kas masuk maupun keluar dari institusi

pendidikan yang berguna untuk memberikan gambaran alokasi kas dalam berbagai kegiatan institusi pendidikan.

Secara singkat laporan arus kas menerangkan bagaimana saldo kas awal lembaga berubah dengan penambahan dan berkurang dengan penambahan dan pengurangan hingga mencapai saldo akhir per tanggal neraca. Hal ini penting dan laporan ini adalah keterkaitannya dengan laporan aktivitas. Laporan arus kas menyajikan sumber aliran kas dari tiga golongan besar sebagai berikut:

- 1) Kelompok operasi (*operating activities*) dalam kelompok ini penambahan dan pengurangan arus kas yang terjadi pada perkiraan yang terkait dengan operasional lembaga.
- 2) Kelompok Investasi (*investing activities*) termasuk dalam kelompok investasi adalah semua transaksi yang terkait dengan investasi lembaga berupa pembelian aktiva tetap atau aktiva lainnya. Dengan demikian perkiraan yang terlibat adalah perkiraan aktiva tetap dan aktiva lain.
- 3) Kelompok Pendanaan (*financing activities*) termasuk dalam kelompok ini perkiraan (*account*) hutang jangka panjang lembaga dan aktiva bersih. Penambahan hutang jangka panjang pada perkiraan hutang jangka panjang diartikan sebagai kas masuk. Sebaliknya pembayaran hutang yang dilakukan selama periode tersebut akan memerlukan kas keluar dan menurunkan saldo utang dilaporkan posisi keuangan.

Tambahan yang ada dilaporan arus kas lembaga nirlaba pada aktivitas pendanaan, yaitu:

- 1) Penerimaan kas dari penyumbang yang penggunaannya dibatasi untuk jangka panjang.
- 2) Penerimaan kas dari sumbangan dan penghasilan investasi yang penggunaannya dibatasi untuk pemerolehan, pembangunan, dan pemeliharaan aktiva tetap atau peningkatan dana abadi (*endowment fund*)

Tabel 2.4
Laporan Arus Kas

ENTITAS NIRLABA	
Laporan arus kas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 20X2	
AKTIVITAS OPERASI	
Kas dari pendapatan jasa	Rp xxx.xxx
Kas dari pemberi sumber daya	Rp xxx.xxx
Kas dari piutang lain-lain	Rp xxx.xxx
Bunga dan deviden yang diterima	Rp xxx.xxx
Penerimaan lain-lain	Rp xxx.xxx.
Bunga yang dibayarkan	Rp xxx.xxx
Kas yang dibayarkan kepada karyawan dan supplier	Rp xxx.xxx
Utang lain-lain yang dilunasi	<u>Rp xxx.xxx</u>
<i>Kas neto yang diterima (digunakan) untuk aktivitas operasi</i>	<u>Rp xxx.xxx</u>
AKTIVITAS INVESTASI	
Ganti rugi dari asuransi kebakaran	Rp xxx.xxx
Pembelian peralatan	Rp xxx.xxx
Penerimaan dari penjualan investasi	Rp xxx.xxx
Pembelian investasi	<u>Rp xxx.xxx</u>
<i>Kas neto yang diterima (digunakan) untuk aktivitas investasi</i>	<u>Rp xxx.xxx</u>
AKTIVITAS PENDANAAN	
Penerimaan dari kontribusi terbatas dari:	Rp xxx.xxx
Investasi dalam endowment	Rp xxx.xxx
Investasi dalam endowment berjangka	Rp xxx.xxx
Investasi bangunan	Rp xxx.xxx
Investasi perjanjian tahunan	<u>Rp xxx.xxx</u>
Aktivitas pendanaan lain:	
Bunga dan deviden terbatas untuk reintervasi	Rp xxx.xxx
pembayaran kewajiban tahunan	Rp xxx.xxx
pembayaran utang wesel	<u>Rp xxx.xxx</u>
pembayaran kewajiban jangka panjang	
<i>kas neto yang diterima (digunakan) untuk aktivitas pendanaan</i>	<u>Rp xxx.xxx</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS	
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	Rp xxx.xxx
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>Rp xxx.xxx</u>
<i>Rekonsiliasi perubahan dalam aset neto menjadi kas neto</i>	

<i>yang digunakan untuk aktivitas operasi:</i>	Rp xxx.xxx
Perubahan dalam aset neto	
Penyesuaian untuk rekonsiliasi perubahan dalam aset neto menjadi kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi:	Rp xxx.xxx
Depresiasi	Rp xxx.xxx
Kerugian akibat kebakaran	Rp xxx.xxx
Kerugian aktuarial pada kewajiban tahunan	Rp xxx.xxx
Kenaikan piutang bunga	Rp xxx.xxx
Penurunan dalam persediaan dan biaya dibayar dimuka	Rp xxx.xxx
Kenaikan dalam piutang lain-lain	Rp xxx.xxx
Kenaikan dalam utang dagang	
Penurunan dalam penerimaan dimuka yang dapat dikembalikan	Rp xxx.xxx
Penurunan dalam utang lain-lain	Rp xxx.xxx
Sumbangan terikat untuk investasi jangka panjang	Rp xxx.xxx
Bunga dan dividen terikat untuk investasi jangka panjang	
Penghasilan neto terealisasi dan belum terealisasi dari investasi jangka panjang	Rp xxx.xxx
<i>Kas neto diterima (digunakan) untuk aktivitas operasi</i>	<u>Rp xxx.xxx</u>
<i>Data tambahan untuk aktivitas investasi dan pendanaan nonkas; peralatan yang diterima sebagai hibah</i>	Rp xxx.xxx
<i>Pembebasan premi asuransi kematian, nilai kas yang diserahkan</i>	Rp xxx.xxx

Sumber : Ikatan Akuntan Indonesia (2014 : 45.16)

d. Catatan atas Laporan Keuangan

Menurut Nainggolan (2012:33) Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisah dari laporan-laporan diatas yang bertujuan memberikan informasi tambahan tentang perkiraan-perkiraan yang dinyatakan dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan ini dapat berupa perincian dari suatu perkiraan yang disajikan seperti misalnya aktiva tetap. Perincian ini dapat dalam bentuk penggolongan aktiva tetap berdasarkan nilai, atau berdasarkan jenis-jenis aktiva tetap.

Catatan atas laporan keuangan juga digunakan untuk memberikan informasi mengenai kebijakan akuntansi yang dilakukan seperti misalnya metode

penyusutan apa yang digunakan dalam menghitung biaya depresiasi aktiva tetap, berapa estimasi usia pakai aktiva tadi dan lain sebagainya.

e. Tujuan Laporan Keuangan

Pelaporan keuangan pemerintah seharusnya menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan, baik keputusan ekonomi, sosial, maupun politik dengan:

- 1) Menyediakan informasi mengenai kecukupan penerimaan periode berjalan untuk membiayai seluruh pengeluaran.
- 2) Menyediakan informasi mengenai kesesuaian cara memperoleh sumber daya ekonomi dan alokasinya dengan anggaran yang ditetapkan dan peraturan perundang-undangan.
- 3) Menyediakan informasi mengenai jumlah sumber daya ekonomi yang digunakan dalam kegiatan entitas pelaporan serta hasil-hasil yang telah dicapai.

2.1.7 Akuntansi piutang

Istilah piutang (*receivable*) adalah tagihan yang akan dilakukan oleh perusahaan kepada pihak ketiga dimasa yang akan datang, yang timbul karena adanya transaksi-transaksi atau peristiwa yang telah terjadi.

Menurut Effendi (2015:205) secara umum pengertian piutang dapat diartikan sebagai aset perusahaan yang ada pada pihak lain akibat adanya transaksi penjualan barang atau jasa atau transaksi lainnya pada masa lalu, yang akan diterima pada masa yang akan datang.

Piutang dagang (*trade receivable*) adalah jumlah yang terutang oleh

pelanggan untuk barang dan jasa yang telah diberikan sebagai bagian dari operasi bisnis normal, sedangkan piutang non dagang (*non trade receivable*) berasal dari berbagai transaksi dan dapat berupa janji tertulis untuk membayar atau mengirimkan sesuatu.

a. Pengakuan Piutang

Pengakuan piutang artinya kapan suatu penjualan barang atau pemberian jasa secara kredit diakui sebagai piutang. Suatu piutang yang timbul yang timbul dari penjualan barang atau jasa pada umumnya piutang dicatat pada saat hak atas barang atau jasa tersebut pindah ke pihak penerima, karena pada saat pemindahan hak itu dapat berbeda-beda menurut syarat yang telah ditetapkan masing-masing kegiatan usaha.

b. Penilaian Piutang

Piutang dagang harus dicatat dan dilaporkan sebesar nilai kas (neto) yang bisa direalisasi yaitu jumlah kas bersih yang diperkirakan dapat diterima. Jumlah atau nilai kas bersih yang dapat diterima adalah jumlah piutang bruto setelah dikurangi dengan taksiran jumlah (nilai) piutang yang tidak dapat diterima.

c. Piutang Tak Tertagih

Piutang tak tertagih merupakan piutang yang timbul karena adanya transaksi yang melibatkan penjualan barang dagang atau jasa secara kredit. Masalah terberat dalam mencatat piutang tak tertagih adalah menentukan waktu pencatatan kerugian itu. Ada dua prosedur umum yang dapat digunakan.

1) Metode penghapusan langsung

Tidak ada jurnal yang dibuat sampai suatu akun khusus telah ditetapkan

secara pasti sebagai tidak tertagih. Kemudian kerugian tersebut dicatat dengan mengkreditkan piutang usaha dan mendebet beban piutang tak tertagih.

2) Metode penyisihan

Suatu estimasi dibuat menyangkut perkiraan piutang tak tertagih dari semua penjualan kredit atau piutang yang beredar.

2.1.8 Akuntansi Aktiva Tetap

Menurut Pahala Nainggolan (2012:65) aktiva tetap (*fixed asset*) dapat didefinisikan sebagai harta atau aset yayasan yang digunakan dalam proses menghasilkan pendapatan atau menjalankan kegiatan lembaga dan memiliki usia pakai (*use life*) atau umur ekonomi lebih dari satu tahun. Disamping dua kriteria ini, harga beli atau nilai dari aktiva juga menjadi pertimbangan untuk pencatatannya sebagai aktiva tetap.

Menurut Effendi (2015:233) aktiva tetap atau aset tetap adalah aset yang dimiliki (bisa dibuat sendiri, dibeli baik tunai maupun, dari hasil pertukaran dengan aset yang lain atau diperoleh dari sumbangan dan hadiah) dan tidak untuk dijual dalam kegiatan normal perusahaan, nilainya relatif tinggi, umurnya lebih dari satu periode akuntansi dan digunakan dalam kegiatan perusahaan.

Dari definisi diatas ada beberapa hal penting yang perlu diperhatikan. Pertama, tujuan perolehan aktiva tetap adalah untuk tujuan menghasilkan pendapatan. Kedua, nilai aktiva tetap dalam pembukaan yayasan adalah sebesar nilai perolehan historis Nilai ini adalah semua biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aktiva tersebut hingga dapat beroperasi atau siap digunakan.

a. Depresiasi

Menurut Effendi (2015:235) depresiasi adalah sebagian dari harga perolehan aset tetap yang secara sistematis dialokasikan menjadi beban-beban dalam beberapa periode akuntansi.

Penggunaan aktiva tetap dalam kegiatan yayasan akan mengalami penurunan nilai dengan pengecualian pada beberapa jenis aktiva. Umumnya, sejalan dengan waktu atau usia penggunaan, maka nilai aktiva tetap akan berkurang. Misalnya, kendaraan bermotor, perlengkapan kantor seperti *computer*, *furniture* akan menurun nilainya. Pada saat yang sama, daya guna dari aktiva tersebut juga akan menurun sehingga pada satu titik akan memerlukan pengganti.

Pada saat penggantian inilah yayasan akan memerlukan dana dalam jumlah besar. Pembebanan aktiva tetap pada dasarnya merupakan implementasi dari konsep-konsep akuntansi pendapatan dengan biaya yang terkait dalam satu periode (*matching cost against revenue dan periodisasi*).

b. Komponen Depresiasi

Penyusutan atau depresiasi dipengaruhi oleh beberapa komponen penting dalam aktiva tetap yaitu sebagai berikut:

1) Harga Perolehan (*acquisition*).

Yaitu uang yang dikeluarkan atau utang yang timbul dan biaya-biaya lain yang terjadi dalam memperoleh suatu aset dan menempatkannya agar dapat digunakan.

2) Nilai Sisa (*residual value*)

Nilai sisa suatu aset yang didepresiasi adalah jumlah nilai sisa suatu aset yang

didepresiasi adalah jumlah yang diterima bila aset itu dijual, ditukarkan atau cara-cara lain ketika aset tersebut sudah tidak dapat digunakan lagi, dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi pada saat menjual/menukarnya.

3) Taksiran Umur Kegunaan (*estimated useful life*)

Taksiran umur kegunaan (masa manfaat) suatu aset dipengaruhi oleh cara-cara pemeliharaan dan kebijakan-kebijakan yang dianut dalam reparasi. Taksiran umur ini bisa dinyatakan dalam satuan periode waktu, satuan hasil produksi atau satuan jam kerjanya. Dalam menaksir umur (masa manfaat) aset, harus dipertimbangkan sebab-sebab kebugusan fisik dan fungsional.

c. Metode Depresiasi

Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk menghitung beban depresiasi periodik. Untuk dapat memilih salah satu metode hendaknya dipertimbangkan keadaan-keadaan yang mempengaruhi aset tersebut. Metode- metode itu adalah:

- 1) Metode garis lurus (*straight-line method*)
- 2) Saldo menurun ganda (*declining balance method*)
- 3) Metode jam jasa (*service-hours method*)
- 4) Metode hasil produksi (*productive-output method*)
- 5) Jumlah angka tahun (*sum of year's-digits method*)

Menurut Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)

- 1) Metode garis lurus (*straight-line method*)
- 2) Metode saldo menurun (*diminishing balance method*)

3) Metode jumlah unit produksi (*sum of the unit of production method*)

d. Pencatatan Biaya Depresiasi

Setiap akhir tahun, biaya depresiasi diperhitungkan berdasarkan metode masing-masing. Pencatatan pembebanan biaya depresiasi ini dilakukan dengan jurnal sebagai berikut:

Biaya depresiasi – (aktiva tetap) Rp. xxxxxx Akumulasi
depresiasi – (aktiva tetap) Rp. xxxxxx

Saldo biaya depresiasi akan dikelompokkan dalam laporan aktivitas sebagai komponen biaya perkiraan akumulasi depresiasi akan dikelompokkan dalam laporan posisi keuangan sebagai pengurangan dari perkiraan aktivitas tetap yayasan.

2.1.9 Akuntansi Pendapatan

Menurut Nainggolan (2012:38) pendapatan (*revenue*) pada lembaga nirlaba berbeda sifatnya dibandingkan dengan pendapatan pada perusahaan. Pada sektor bisnis, pemilik menanamkan modalnya atau berinvestasi dengan menyediakan dana. Dana tersebut dibelanjakan sebagai pengeluaran perusahaan untuk memproduksi barang atau jasa. Dari hasil produksi inilah kemudian dijual dan menghasilkan pendapatan. Jadi pendapatan merupakan akibat atau hasil dari investasi dana yang dikeluarkan dimuka. Demikian seterusnya hingga membentuk siklus biaya dikeluarkan untuk menghasilkan pendapatan, selanjutnya pendapatan kembali di investasikan dalam bentuk pengeluaran biaya dan seterusnya.

PSAK Nomor 45 menggolongkan berbagai macam pendapatan lembaga nirlaba kedalam dua golongan besar yaitu pendapatan bersumber dari sumbangan

dan pendapatan nonsumbangan. Berbagai bentuk pendapatan berupa sumbangan diperoleh dari:

1. Pemerintah (bantuan sosial, bantuan dana program dan lain-lain).
2. Badan-badan usaha (perusahaan-perusahaan)
3. Lembaga donor lokal atau lembaga nirlaba penyalur sumbangan
4. Lembaga donor internasional
5. Masyarakat (sumbangan lewat media massa, donasi tetap setiap bulan, dan lain-lain)

Dalam kenyataannya, lembaga nirlaba mendapatkan pendapatan dari berbagai sumber. Sepanjang pengamatan, sumber-sumber pendapatan nirlaba adalah:

1. Sumbangan/hibah/donasi
2. Iuran anggota bagi lembaga yang mewajibkannya
3. Jasa komersial yang menggunakan kompetensi lembaga nirlaba
4. Usaha komersial lain.

a. Jenis-jenis Pendapatan Yayasan (Sumbangan)

Pendapatan yang diperoleh dibagi dalam tiga kategori berdasarkan restriksi (pembatasan) yang ditentukan oleh sumber pendapatan itu.

Pendapatan yayasan dengan demikian terbagi dalam tiga kategori sebagai berikut:

1) Pendapatan Tidak Terikat (unrestricted)

Sumbangan atau donasi yang diterima yang tidak menyebutkan limitasi atau penggunaan yang diinginkan oleh pemberinya adalah sumbangan yang termasuk dalam golongan sumbangan tidak terikat. Dengan demikian yayasan memiliki kebebasan untuk mengalokasikan penggunaannya.

2) Pendapatan Terikat Sementara (*temporarily restricted*)

Pendapatan ini umumnya diperoleh dari sumbangan yang diperoleh dari donor secara khusus menyebutkan tujuan penggunaannya serta jangka waktu penggunaannya.

3) Pendapatan Terikat Permanen (*restricted*)

Kategori sumber dana lain adalah sumber dana dengan batasan atau restriksi permanen. Sumber dana ini biasanya diperoleh dengan batasan yang jelas untuk penggunaannya dan diasumsikan bahwa waktu penggunaan selamanya. Artinya, hanya untuk tujuan yang dimaksud dan berlaku selamanya. Misalnya, suatu yayasan yang memperoleh donasi dalam bentuk gedung kantor yang diberikan batasan bahwa gedung tadi hanya boleh digunakan untuk kegiatan operasional yayasan.

b. Pengakuan Pendapatan (*revenue recognition*)

Pengakuan pendapatan dalam bentuk pembukuan lembaga (*revenue recognition*) merujuk pada prinsip akuntansi yang berlaku umum. Jadi tidak diatur secara khusus untuk lembaga nirlaba. Dengan demikian, beberapa besar dan kapan pendapatan diakui oleh lembaga tergantung pada jenis pendapatannya.

2.1.10 Akuntansi Biaya

Biaya merupakan komponen yang juga mendapat perhatian kelangsungan hidup suatu yayasan terkadang ditentukan oleh bagaimana yayasan mengelola biaya-biaya yang ada. Biaya dalam lembaga nirlaba ditentukan oleh besarnya pendapatan atau penghasilan yang akan diperoleh di periode yang akan datang. Sementara itu, penghasilan itu sendiri oleh berapa banyak komitmen donasi dan

penghasilan tidak terikat lain yang merupakan usaha sendiri dari yayasan. Dengan kata lain, biaya pada yayasan harus memiliki fleksibilitas dan kelenturan yang jauh lebih tinggi dibandingkan biaya pada perusahaan komersial.

Selain itu biaya merupakan pengorbanan ekonomi untuk memperoleh barang dan jasa, di mana manfaat tersebut bisa dinikmati dalam waktu lebih dari satu tahun (jangka panjang). Sedangkan akuntansi biaya dapat diartikan sebagai kunci atau alat yang penting guna membantu manajemen dalam melakukan pertimbangan, perencanaan, pengawasan serta sebagai penilaian terhadap kegiatan perusahaan dalam memproduksi barang.

Dalam akuntansi belum terdapat keseragaman mengenai pengertian biaya tersebut. Para ahli mengemukakan pendapat yang berbeda-beda mengenai pengertian biaya yang sesungguhnya.

.Menurut Syaifulah (2016:10) mendefinisikan *cost* atau biasa disebut biaya merupakan suatu nilai tukar prasyarat atau pengorbanan yang dilakukan untuk memperoleh suatu manfaat. Di mana periodenya lebih dari satu tahun. Contoh, persediaan bahan baku, persediaan produk dalam proses dan persediaan produk selesai.

Sedangkan pengertian beban menurut Syaifulah (2016:10) bahwa *expense* atau yang disebut beban merupakan penurunan manfaat ekonomi dalam suatu periode akuntansi dalam bentuk arus keluar aktiva, atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas, yang menyangkut pada pembagian penanam modal. Contoh, beban penyusutan, beban pemasaran dan beban yang tergolong ke dalam beban operasi.

2.2. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan telaah pustaka yang dikemukakan diatas, maka berikut ini penulis kemukakan hipotesis penelitian yaitu Di dalam pencatatan yang dilakukan oleh SMK Yayasan Abdi Karya belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.



BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Untuk menelaah permasalahan yang diangkat dalam penelitian di SMK Yayasan Abdi Karya Lubuklinggau maka penulis melakukan analisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu menelaah dan menguraikan data yang diperoleh dari yayasan kemudian dibandingkan dengan berbagai teori yang mendukung pembahasan, sehingga dapat diambil kesimpulan yang merupakan pemecahan masalah yang dihadapi.

3.2 Objek dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian ini adalah SMK Yayasan Abdi Karya Lubuklinggau, yang berkedudukan di Jl. Jend. Besar H. M. Soeharto, Lubuk Kupang, Kec. Lubuklinggau Selatan I, Kota Lubuklinggau Prov. Sumatera Selatan

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dikumpulkan di dalam penelitian ini dibedakan atas dua bagian yaitu sebagai berikut:

- a. Data primer, merupakan data dan informasi yang dikumpulkan dari yayasan masih dalam bentuk baku dan masih memerlukan pengolahan lebih lanjut, jenis data primer ini antara lain yaitu data yang diperoleh dari pengurus SMK Yayasan Abdi Karya Lubuklinggau, keterangan-keterangan yang berupa laporan kemudian diolah dan di susun kembali.
- b. Data sekunder, yaitu data yang penulis peroleh dari yayasan dalam bentuk yang telah jadi tanpa mengalami perubahan, jenis data sekunder ini antara lain yaitu laporan keuangan, sejarah umum dan struktur organisasi.

Sedangkan yang menjadi sumber data dalam penyusunan skripsi ini adalah bersumber dari semua catatan, dokumentasi tertulis, keterangan lisan dan tulisan yang dapat diberikan oleh pimpinan yayasan, kepala bagian akuntansi dan pihak yang dapat membantu dalam penelitian ini.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang diperlukan sebagai landasan dalam penyusunan skripsi ini, maka penulis melakukan penelitian lapangan dengan metode:

- a. Teknik wawancara, yaitu pengumpulan data dengan melakukan wawancara langsung dengan yang berkompeten dalam yayasan yang mengetahui tentang permasalahan yang diangkat guna memperoleh informasi yang akurat sehubungan dengan akuntansi keuangan yayasan. Wawancara dilakukan dengan bagian keuangan yayasan dan pimpinan yayasan.
- b. Dokumentasi, digunakan untuk mengumpulkan data sekunder sehubungan dengan akuntansi keuangan yayasan yang diterapkan dalam Yayasan Abdi Karya Lubuklinggau seperti : laporan keuangan, sejarah berdirinya yayasan dan kegiatan operasional yayasan.

3.5 Analisis Yayasan

Berdasarkan dari data yang berhasil penulis kumpulkan dari SMK Yayasan Abdi Karya Lubuklinggau, kemudian data itu dikelompokkan sesuai dengan subpembahasan seterusnya data yang telah dikelompokkan tersebut dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif. Analisis ini membandingkan antara data yang diperoleh dari yayasan dengan berbagai teori yang mendukung pembahasan.

Dari hasil perbandingan tersebut diambil suatu kesimpulan untuk membuktikan kebenaran hipotesis penelitian.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian bab ini akan di uraikan tentang hasil penerapan akuntansi keuangan pada SMK Yayasan Abdi Karya Lubuklinggau. Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan pada bab I dengan berpedoman pada teoritis yang relevan seperti yang diuraikan pada bab II, maka penulis mencoba menganalisis tentang penerapan akuntansi keuangan yang diterapkan pada SMK Yayasan Abdi Karya Lubuklinggau.

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat Yayasan

SMK Yayasan Abdi Karya Lubuklinggau merupakan sebuah yayasan organisasi nirlaba yang bergerak dibidang pendidikan. SMK Yayasan Abdi Karya Lubuklinggau ini merupakan salah satu sekolah di bawah naungan Yayasan Abdi Karya, yang didirikan oleh DR Sutan Raja D.L Sitorus yang berlokasi di Yos Sudarso RT.08, Lubuk Kupang, Lubuklinggau selatan I

Adapun tujuan didirikan SMK Yayasan Abdi Karya Lubuklinggau ini adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan yang berkualitas
2. Memberdayakan seluruh potensi yang ada di SMK Yayasan Abdi Karya Lubuklinggau secara efektif dan efisien
3. Memberi arah dan target yang akan dicapai dalam sekolah
4. Membangun organisasi dan manajemen yang handal
5. Menyediakan fasilitas sesuai dengan standar kerja

4.1.2 Visi SMK Yayasan Abdi Karya

Menjadi SMK Unggulan dalam prestasi yang dilandasi Iman dan Taqwa serta menghasilkan tamatan yang berkualitas dan profesional yang mampu bersaing di era global

4.1.3 Misi SMK Yayasan Abdi Karya

1. Menumbuhkan semangat keunggulan dan kompetitif secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
2. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara optimal dalam mencapai kompetensi siswa berstandar nasional dan internasional.
3. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan budaya bangsa sebagai sumber kearifan dalam bertindak.
4. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pendidikan dalam mendukung IPTEK.
5. Mengembangkan hubungan kerjasama yang harmonis dengan institusi pasangan dalam rangka penerapan pendidikan *system* ganda, peningkatan kompetensi guru dan penempatan tamatan.

4.1.4 Struktur Organisasi Yayasan

Dalam suatu organisasi, diperlukan adanya suatu prinsip-prinsip atau dasar-dasar agar suatu organisasi tersebut dapat berjalan dengan baik serta sesuai dengan yang diharapkan dan direncanakan dari awal. Prinsip yang dianut dapat berupa pembagian tugas, tentang kekuasaan berupa delegasi maupun tingkatan organisasi, dan perumusan penulisan tujuan dari organisasi tersebut.

Apabila suatu organisasi tidak mempunyai tujuan yang jelas, maka aktivitas

dari organisasi tersebut tidak berjalan dengan baik, maka prinsip-prinsip yang telah dibuat haruslah dianut oleh suatu organisasi tersebut. Begitu juga dengan halnya pembagian tugas, apabila pembagian tugas dilakukan dengan benar, maka akan tersusun jelas pelaksanaan pekerjaan tugas dari suatu organisasi. Oleh sebab itu, perlu adanya pembagian tugas dan hal tersebut dapat diterima oleh seluruh anggota dalam sebuah organisasi tersebut, agar mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.

4.1.5 Aktivitas Organisasi

Kegiatan SMK Yayasan Abdi Karya Lubuklinggau adalah memberikan saran pendidikan bagi putra dan putri di Lubuklinggau. Adapun aktivitas yang dijalankan di SMK Yayasan Abdi Karya Lubuklinggau meliputi Proses belajar dan mengajar, serta Pembinaan bakat dan prestasi

4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.2.1 Dasar Pencatatan

Dasar pencatatan yang digunakan oleh SMK Yayasan Abdi Karya Lubuklinggau terhadap transaksi yang terjadi berdasarkan pencatatan basis kas (*cash basis*) yaitu pencatatan transaksi diakui pada saat kas diterima atau dibayarkan

4.2.2 Proses Pencatatan Transaksi

Dalam proses akuntansi pada SMK Yayasan Abdi Karya Lubuklinggau terlebih dahulu diawali dengan mencatat transaksi penerimaan dan pengeluaran ke buku kas harian. Penerimaan kas dicatat sesuai dengan transaksi yang berhubungan dari aktivitas pembayaran Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP)

dan penerimaan lainnya. Pada buku penerimaan kas ini akan dicatat jenis penerimaan, waktu pembayaran serta besarnya uang yang akan diterima perbulannya.

Buku ini juga digunakan untuk mencatat seluruh pengeluaran kas yayasan yang berhubungan dengan kegiatan yang dilakukan oleh yayasan seperti untuk biaya gaji, listrik, pembelian alat tulis dan lain sebagainya. Berikut bentuk buku kas harian SMK Yayasan Abdi Karya Lubuklinggau.

Tabel 4.1
SMK Yayasan Abdi Karya Lubuklinggau Buku Kas

Tgl	No. Perk	Uraian	Debet	Kredit	Saldo
		Saldo Awal			80.832.349
2/12/2019	41000	SPP Siswa	22.459.500		103.291.849
2/12/2019	42000	Penerimaan Kegiatan	7.486.500		110.778.349
4/12/2019	60000	Penerimaan Non Operasional	38.267.367		149.045.716
5/12/2019	51300	Biaya Konsumsi dan Karyawan		2.545.200	146.500.516
6/12/2019	51400	Biaya Administrasi dan ATK		5.554.925	140.945.591
6/12/2019	51200	Rapat dan Pertemuan		2.451.180	138.494.411
6/12/2019	41000	SPP Siswa	31.899.000		170.393.411
6/12/2019	42000	Penerimaan Kegiatan	10.633.000		181.026.411
7/12/2019	41000	SPP Siswa	13.671.000		194.697.411
7/12/2019	42000	Penerimaan Kegiatan	4.557.000		199.254.411
8/12/2019	51100	Gaji, Honor, Lembur		117.900.510	81.353.901
10/12/2019	51500	Biaya Transport		5.665.784	75.688.117
13/12/2019	51600	Biaya Iuran dan Sumbangan		12.001.405	63.686.712
13/12/2019	51700	Biaya Tunjangan		14.554.232	49.132.480
16/12/2019	41000	SPP Siswa	34.503.000		83.635.480
16/12/2019	42000	Penerimaan Kegiatan	11.501.000		95.136.480
17/12/2019	51800	Biaya Perawatan dan Pemeliharaan		1.082.400	94.054.080
19/12/2019	52000	Biaya Daya dan Jasa		8.454.458	85.599.622

20/12/2019	52100	Biaya Spraktik		2.066.000	83.533.622
23/12/2019	52300	Biaya Pajak		1.875.833	81.657.789
26/12/2019	52600	Biaya Pem. Inventaris		1.759.600	79.898.189
28/12/2019	52700	Biaya dari Kegiatan Sekolah		30.640.000	49.258.189

Sumber : SMK Yayasan Abdi Karya Lubuklinggau

Pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwasanya dari pihak yayasan hanya melakukan pencatatan transaksi yang mana berkaitan dengan penerimaan dan pengeluaran kas serta pada saat terjadinya transaksi pihak yayasan hanya melakukan *single entry*. Dalam menyajikan penerimaan kas dan pengeluaran kas yang sesuai denan penerapan akuntansi PSAK 45 sebaiknya melakukan penjurnalan untuk setiap transaksinya.

Tabel 4.2
Jurnal Penerimaan Kas

Tanggal	Keterangan	R e f	Debet		Kredit		
			Kas	Penerimaan Operasional	Penerimaan Kegiatan	Penerimaan dari Kerja Sama	Penerimaan Non Operasional
2/12/2019	Penerimaan SPP		22.459.500	22.459.500			
2/12/2019	Penerimaan Kegiatan		7.486.500		7.486.500		
2/12/2019	Penerimaan Non Operaional		38.267.367				38.267.367
6/12/2019	Penerimaan SPP		31.899.000	31.899.000			
6/12/2019	Penerimaan Kegiatan		10.633.000		10.633.000		
7/12/2019	Penerimaan SPP		13.671.000	13.671.000			
7/12/2019	Penerimaan Kegiatan		4.557.000		4.557.000		
16/12/2019	Peneimaan SPP		34.503.000	34.503.000			
16/12/2019	Penerimaan Kegiatan		11.501.000		11.501.000		
	Jumlah		174.977.367	102.532.500	34.177.500		38.267.367

Sumber : Data Olahan

Tabel 4.3
Jurnal Pengeluaran Kas

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet			Kredit
			Beban Gaji	Beban Adm dan ATK	Beban Lain-Lain	Kas
05/12/2019	Biaya Konsumsi dan Karyawan				2.545.200	2.545.200
06/12/2019	Biaya Administrasi dan ATLK			5.554.925		5.554.925
06/12/2019	Biaya Rapat dan Pertemuan				2.451.180	2.451.180
08/01/2019	Gaji, Honor dan Lembur		117.900.510			117.900.510
10/12/2019	Biaya Transportasi				5.665.784	5.665.784
13/12/2019	Biaya Iuran dan Sumbangan				12.001.405	12.001.405
13/12/2019	Biaya Tunjangan				14.554.232	14.554.232
17/12/2019	Biaya Perawatan dan Pemeliharaan				1.082.400	1.082.400
19/12/2019	Biaya Daya dan Jasa				8.454.458	8.454.458
20/12/2019	Biaya Spraktik				2.066.000	2.066.000
23/12/2019	Biaya Pajak				1.875.833	1.875.833
26/12/2019	Biaya Pem. Inventaris				1.759.600	1.759.600
28/12/2019	Biaya dari Kegiatan Sekolah				30.640.000	30.640.000
	Jumlah		117.900.510	5.554.925	83.096.092	206.551.527

Sumber : Data Olahan

a. Penggolongan

Buku besar adalah kumpulan dari rekening-rekening atau akun-akun yang digunakan dalam perusahaan atau entitas bisnis. SMK Yayasan Abdi Karya Lubuklinggau tidak melakukan posting ke buku besar melainkan hanya mencatat setiap transaksi ke buku kas harian. Berikut buku besar yang sebaiknya dari pihak yayasan lakukan.

Tabel 4.4
Buku Besar

Kas

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
02/12/2019	Saldo Awal				80.832.349	
31/12/2019	Jurnal Penerimaan Kas		174.977.367		225.809.716	
31/12/2019	Jurnal Pengeluarn Kas			206.551.527	49.258.189	

Beban Gaji

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
31/12/2019	Jurnal Pengeluaran Kas		117.900.510		117.900.510	

Beban Adm dan ATK

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
31/12/2019	Jurnal Pengeluaran Kas		6.254.300		6.254.300	

Beban Lain-Lain

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
31/12/2019	Jurnal Pengeluaran Kas		70.304.271		70.304.271	

Sumber : Data Olahan

b. Tahap Pengikhtisaran

Setelah melakukan posting ke buku besar, selanjutnya posting ke Neraca Saldo dengan memasukkan nilai buku besar tiap perkiraan akun. Akan tetapi pihak yayasan tidak melakukan posting ke buku besar. Sebaiknya dari pihak yayasan harus membuat neraca saldo setelah melakukan posting ke buku besar. Tujuan Neraca Saldo sendiri dibuat guna untuk mengetahui informasi saldo pada setiap akunnya dengan cara memposting nilai buku besar ke perkiraan akun serta untuk melihat keseimbangan jumlah debet dan kredit pada buku besar.

c. Tahap Penyesuaian

Penyesuaian dilakukan untuk mencatat agar saldo setiap akun-akun yang ada dapat langsung disajikan sebagai laporan keuangan.

1) Piutang

Piutang adalah tagihan yang akan dilakukan oleh perusahaan atau organisasi kepada pihak ketiga dimasa yang akan datang, yang timbul karena adanya transaksi-transaksi atau peristiwa yang telah terjadi. SMK Yayasan Abdi Karya Lubuklinggau tidak melakukan pencatatan piutang seperti tunggakan uang SPP, uang pangkal, uang pendaftaran dan lain sebagainya karena pada laporan keuangan SMK Yayasan Abdi Karya Lubuklinggau tidak terdapat piutang, sehingga tidak terdapat kesamaan antara kas yang *real* dengan laporan yang disajikan. Jadi seharusnya yayasan membuat jurnal penyesuaian dengan mendebit piutang dan mengkredit pendapatan SPP.

2) Bangunan

Penyesuaian dilakukan untuk mencatat agar saldo setiap akun-akun yang ada dapat langsung disajikan sebagai laporan keuangan. SMK Yayasan Abdi Karya Lubuklinggau tidak membuat jurnal penyesuaian karena tidak melakukan perhitungan terhadap penyusutan aktiva tetapnya yaitu berupa bangunan.

SMK Yayasan Abdi Karya Lubuklinggau tidak membuat jurnal penyesuaian, oleh karena itu jurnal penyesuaian yang seharusnya dibuat oleh yayasan untuk penyesuaian aktiva tetap dan penyesuaian persediaan adalah sebagai berikut:

Nilai bangunan yang disajikan pada neraca (lampiran 1) merupakan nilai perolehan tanpa dikurangi dengan akumulasi penyusutan, sehingga nilai dari

bangunan tidak menunjukkan nilai sebenarnya. Nilai bangunan yang disajikan dalam neraca sebesar Rp4.272.500.000 dan belum dilakukan penyusutan bangunan tersebut.

Jika bangunan ini ditaksir memiliki umur manfaat 11 tahun tanpa nilai sisa, maka penyusutan pertahun dan perbulannya ialah:

Penyusutan peratahun $\text{Rp}4.272.500.000/11 \text{ tahun} = \text{Rp}388.409.091$ Penyusutan perbulan $\text{Rp}388.409.091/12 \text{ bulan} = \text{Rp}32.367.424$

Berdasarkan perhitungan ini, penyesuaian yang harus dilakukan oleh yayasan ialah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Jurnal Penyesuaian

Keterangan	Ref	Debet	Kredit
Beban Penyusutan Peralatan		Rp388.409.091	
Akm Penyusutan Peralatan			Rp388.409.091

Sumber : Data Olahan

Dampak tidak adanya penyesuaian terhadap aset tetap, maka pada laporan keuangan beban yang disajikan terlalu rendah dan laba tinggi.

d. Tahap Pelaporan

Pada proses penyusunan laporan keuangan, laporan keuangan yang dibuat oleh yayasan hanya penerimaan dan pengeluaran kas dibuku harian. Selanjutnya yayasan menyajikan laporan keuangan berupa neraca yang mana menyajikan nilai masing-masing akun aktiva, kewajiban, dan aktiva bersih yayasan pada akhir periode, selain itu yayasan juga menyajikan laporan laba rugi dimana aktivitas keuangan perusahaan berupa penerimaan dan biaya-biaya yang harus dikeluarkan selama 1 periode itu dicatat.

4.2.3 Penyajian Laporan Keuangan

a. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan ialah laporan yang menyediakan informasi mengenai aktiva, kewajiban, atau hutang-hutang lembaga dan aktiva bersih atau selisih antara harta dan hutang lembaga pada waktu tertentu, biasanya pada akhir bulan atau tahun tertentu.

Pada format penyusunan Laporan Posisi Keuangan yang dilakukan oleh yayasan tidak sesuai dengan format akuntansi nirlaba yang diatur oleh PSAK 45, karena pada laporan keuangan yayasan masih terdapat akun modal. Yang mana seharusnya dalam format akuntansi yayasan akun modal tidak ada, melainkan akun aset bersih. Nilai Aktiva Tetap pada Laporan Posisi Keuangan dihitung terlalu besar karena yayasan tidak membuat perhitungan beban penyusutan per tahun untuk aset tetap. Selain itu pada Laporan Posisi Keuangan tahun 2019 yayasan mendapatkan laba, seharusnya yayasan tidak mendapatkan laba karena pada tahun 2019 tersebut modal yayasan berkurang. Maka dari itu laporan tentang posisi keuangan yang disusun oleh yayasan harus sesuai dengan akun yayasan.

b. Laporan Aktivitas

Laporan aktivitas terdiri dari dua bagian besar, yaitu pendapatan dan biaya Operasional. SMK Yayasan Abdi Karya Lubuklinggau tidak membuat laporan aktivitas dalam penyusunan laporan keuangannya akan tetapi sistem laporan laba rugi yang diterapkan sebagaimana perusahaan profit pada umumnya.

Laporan laba rugi yang disusun oleh yayasan seharusnya menjadi laporan aktivitas, dan akun yang terdapat pada laporan ini tidak sesuai dengan PSAK

No.45 yang mengatur tentang laporan keuangan yayasan atau organisasi nirlaba dan sejenisnya.

Dalam laporan laba rugi SMK Yayasan Abdi Karya Lubuklinggau tidak menyajikan perubahan jumlah aset bersih secara satu periode dan pihak yayasan hanya menyajikan laporan yang berhubungan dengan pendapatan dan pengeluaran biaya operasional sekolah, sehingga tidak terdapat informasi mengenai seluruh aktivitas sekolah. Laporan aktivitas menyajikan jumlah perubahan aktiva bersih terikat permanen, terikat temporer, dan tidak terikat dalam satu periode.

c. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas memiliki tujuan yaitu menyajikan informasi tentang arus kas masuk dan arus kas keluar dan setara kas suatu entitas untuk suatu periode tertentu. Didalam laporan arus kas, perubahan posisi kas terlihat dari tiga sisi yaitu dari kegiatan operasi, pendanaan dan investasi. SMK Yayasan Abdi Karya Lubuklinggau tidak menyusun laporan arus kas. Maka dari itu tidak ada informasi yang terperinci tentang aliran masuk atau keluar dana dari yayasan, yang mana itu dapat memberikan gambaran umum tentang distribusi dana antara berbagai kegiatan yayasan.

d. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang memberikan informasi tambahan tentang perkiraan-perkiraan yang dinyatakan dalam laporan keuangan. SMK Yayasan Abdi Karya tidak menyajikan catatan atas laporan keuangan sehingga tidak diketahui kebijakan akuntansi yang diterapkan SMK Yayasan Abdi Karya Lubuklinggau.

Seharusnya SMK Yayasan Abdi Karya Lubuklinggau menyusun laporan yang berisi catatan dan kebijakan akuntansi yang digunakan. Dalam catatan atas laporan keuangan tersebut yayasan dapat menjelaskan terkait penerimaan operasional dan lainnya. Yayasan juga dapat memaparkan metode dan dasar pencatatan yang digunakan, yaitu *single entry* dan *cash basis*.



BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian serta pembahasan dari bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. SMK Yayasan Abdi Karya Lubuklinggau hanya mencatat setiap terjadinya transaksi ke dalam buku kas harian, yayasan juga tidak membuat jurnal penyesuaian, serta neraca saldo.
2. SMK Yayasan Abdi Karya Lubuklinggau tidak melakukan pencatatan piutang, serta tidak membuat jurnal penyesuaian.
3. Pada penyusunan aset tetap, pada akhir periode aset tetap yang disajikan tidak menunjukkan nilai yang sebenarnya, dikarenakan yayasan tidak melakukan penyusutan aset tetap terhadap bangunan.
4. Daftar aset yang dimiliki SMK Yayasan Abdi Karya tidak sama dengan daftar aset yang disajikan, sehingga aset yang dimiliki tidak seluruhnya dimasukkan kedalam laporan posisi keuangan.
5. Pada laporan laba rugi dan neraca yayasan menyajikan seperti perusahaan pada umumnya dan tidak sesuai dengan PSAK No.45 tentang keuangan yayasan.
6. SMK Yayasan Abdi Karya Lubuklinggau tidak menyusun laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.
7. Akuntansi yang diterapkan pada SMK Yayasan Abdi Karya Lubuklinggau belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum

7.2 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian, maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Sebaiknya SMK Yayasan Abdi Karya Lubuklinggau menyusun jurnal penyesuaian pada setiap terjadinya transaksi, menyusun buku besar sesuai dengan format akuntansi berterima umum, serta membuat ayat jurnal penyesuaian.
2. SMK Yayasan Abdi Karya Lubuklinggau hendaknya membuat perhitungan beban penyusutan per tahun untuk aset tetap.
3. Seharusnya pada akhir periode SMK Yayasan Abdi Karya Lubuklinggau menyusun laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.
4. Dalam penerapan akuntansinya seharusnya SMK Yayasan Abdi Karya Lubuklinggau sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU)
5. Untuk penelitian selanjutnya hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk peneliti, dan sebagai bahan pertimbangan untuk memperdalam peneliti selanjutnya tentang akuntansi pada yayasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bastian, Indra. 2005. *Akuntansi Yayasan dan Lembaga Publik*. Jakarta: Erlangga.
- Bahri, Syaiful. 2016. *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Borahima, Anwar. 2012. *Kedudukan Yayasan di Indonesia*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Dunia, Firdaus A., dan Wasilah Abdullah. 2012. *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Effendi, Rizal 2015. *Accounting Principles*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Halim, Abdul., dan Muhammad Syam Kusufi. 2012. *Teori Konsep dan Aplikasi Akuntansi Sektor Publik* Jakarta: Salemba Empat.
- Hery. 2012. *Cara Mudah Memahami Akuntansi Inti Sari Konsep Dasar Akuntansi*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Hanafi, M Mahmud., dan Abdul Halim. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Lam, Nelson., dan Peter Lau 2014. *Akuntansi Keuangan: Perspektif IFRS*, Jakarta: Salemba Empat.
- Martini, Dwi., Sylvia Veronica NPS., Ratna Wardhani., Aria Farahmita., dan Edward Tanujaya. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2018. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nainggolan, Pahala. 2012. *Akuntansi Keuangan Yayasan dan Lembaga Nirlaba Sejenis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Samryn, L.M. 2016, *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2019. *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Subramanyam, K.R., dan Jhon J. Wild. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2015. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.